BAB IV
AL-QUR'AN TENTANG
MORALITAS KEHIDUPAN PARA NABI

A. Al-Qur'an Berbicara Nama Para Nabi

Ada 114 surat dalam Al-Qur'an, yaitu surat [1] Al-Fatihah, [2] Al-Baqarah [3] Ali Imran, [4] An-Nisa, [5] Al-Maidah, [6] Al-An'am, [7] Al-'raf, [8] Al-Anfal, [9] At-Taubah, [10] Yunus, [11] Hud, [12] Yusuf, [13] Ar-Ra'd, [14] Ibrahim, [15] Al-Hijr, [16] An-Nahl, [17] Al-Isra, [18] Al-Kahfi, [19] Maryam, [20] Thaha, [21] Al-Anbiya, [22] Al-Hajj, [23] Al-Mu'minun, [24] An-Nur, [25] Al-Furqan, [26] Asy-syu'ara, [27] An-Naml, [28] Al-Qashash, [29] Al-'Ankabut, [30] Ar-Rum, [31] Luqman, [32] As-Sajdah, [33] Al-Ahzab, [34] Saba, [35] Fathir, [36] Yasin, [37] Ashshaffat, [38] Shad, [39] Az-Zumar, [40] Al-Mu'min, [41] Fuhhilat, [42] Asy-Syura, [43] Az-Zukhruf, [44] Ad-Dukhan, [45] Al-Jatsiyah, [46] Al-Ahqaf, [47] Muhammad, [48] Al-Fath, [49] Al-Hujurat, [50] Qaf, [51] Adz-Dzariyat, [52] Ath-Thur, [53] An-Najm, [54] Al-Qamar, [55] Ar-Rahman, [56] Al-Waqiah, [57] Al-Hadid, [58] Al-Mujadilah, [59] Al-Hasyr, [60] Al-Mumtahanah, [61] Ashshaff, [62]

Al-Jumu'ah, [63] Al-Munafiqun, [64] Ath-Thaghabun, [65] Ath-Thalaq, [66] At-Tahrim, [67] Al-Mulk, [68] Al-Qalam, [69] Al-Haqqah, [70] Al-Ma'arij, [71] Nuh, [72] Al-Jin, [73] Al-Muzzammil, [74] Al-Muddatstsir, [75] Al-Qiyamah, [76] Al-Insan, [77] Al-Mursalat, [78] An-Naba, [79] An-Nazi'at, [80] 'Abasa, [81] At-Takwir, [82] Al-Infithar, [83] Al-Muthaffifin, [84] Al-Insyiqaq, [85] Al-Buruj, [86] Ath-Thariq, [87] Al-A'la, [88] Al-Ghasyiyah, [89] Al-Fajr, [90] Al-Balad, [91] Asy-Syams, [92] Al-Lail, [93] Adh-Dhuha, [94] Alam Nasyrah, [95] At-Tin, [96] Al-'Alaq, [97] Al-Qadar, [98] Al-Bayyinah, [99] Al-Zalzalah, [100] Al-'Adiyat, [101] Al-Qari'ah, [102] At-Takatsur, [103] Al-'Ashr, [104] Al-Humazah, [105] Al-Fil, [106] Al-Quraisy, [107] Al-Ma'un, [108] Al-Kautsar, [109] Al-Kafirun, [110] An-Nashr, [111] Al-Lahab, [112] Al-Ikhlash, [113] Al-Falaq, [114] An-Nas.

Dari 114 surat dalam Al-Qur'an tersebut, tidak semua surat membicarakan nama para Nabi, melainkan sebagian surat yang ada dalam Al-Qur'an. Nama surat yang membicarakan para Nabi itu adalah surat [1] Al-Baqarah, [2] Ali Imran, [3] An-Nisa, [4] Al-Maidah, [5] Al-An'am, [6] Al-A'raf, [7] At-Taubah, [8], Yunus, [9], Hud, [10] Yusuf, [11] Ibrahim, [12] Al-Hijr, [13] An-Nahl, [14] Al-Isra, [15] Al-Kahfi, [16] Maryam, [17] Thaha, [18] Al-Anbiya, [19] Al-Hajj, [20] Al-Mu'minun, [21] Al-Furqan, [22] Asy-Syu'ara, [23] An-Naml, [24] Al-Qashash, [25] Al-Ankabut, [26] As-Sajdah, [27] Al-Ahzab, [28] Saba', [29] Yasin, [30] Ash-Shaffat, [31] Shad, [32] Al-Mu'min, [33] Asy-Syura, [34] Az-Zukhruf, [35] Al-Ahqaf, [36] Muhammad, [37] Al-Fath, [38] Qaf, [39] Adz-Dzariyat, [40] An-Najm, [41] Al-Qamar, [42] Al-Hadid, [43] Al-Mumtahanah, [44] Ashshaff, [45] At-Tahrim, [46] Nuh, [47] An-Nazi'at, [48] Al-A'la. Dari 48 surat tersebut, Nabi-nabi siapa saja yang

dibicarakannya dari sekian banyak nama Nabi yang ada dalam surat Al-Qur'an itu adalah:

1. Al-Baqarah termasuk surat ke 2 yang berarti sapi betina yang terdiri dari 286 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Adam, [2] Ibrahim, [3] Ismail, [4] Ishaq, [5] Ya'qub, [6] Musa, [7] Harun, [8] Daud, [9] Sulaiman, [10] Isa Al-Masih.
2. Ali Imran termasuk surat ke 3 yang berarti keluarga Imran yang terdiri dari 200 ayat dan nam Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Adam, [2] Nuh, [3] Ibrahim, [4] Ismil, [5] Ishaq, [6] Ya'qub, [7] Musa, [8] Zakaria, [9] Yahya, [10] Isa Al-Masih, [11] Muhmmad.
3. An-Nisa termasuk surat ke 4 yang berarti wanita yang terdiri dari 176 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Ismail, [4] Ishaq, [5] Ya'qub, [6] Musa, [7] Harun, [8] Ayub, [9] Daud, [10] Sulaiman, [11] Yunus, [12] Isa Al-Masih.
4. Al-Maidah termasuk suarat ke 5 yang berarti hidangan yang terdiri dari 120 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Adam, [2] Musa, [3] Daud, [4] Isa Al-Masih.
5. Al-An'am termasuk surat ke 6 yang berarti binatang ternak yang terdiri dari 165 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Luth, [4] Ismail, [5] Ishaq, [6] Ya'qub, [7] Yusuf, [8] Musa, [9] Harun, [10] Ayub, [11] Daud, [12] Sulaiman, [13] Ilyas, [14] Alyasa, [15] Yunus, [16] Zakaria, [17] Yahya, [18] Isa Al-Masih.

6. Al-A'raf termasuk surat ke 7 yang berarti tempat tertinggi yang terdiri dari 206 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Adam, [2] Nuh, [3] Luth, [4] Musa, [5] Harun, [6] Hud, [7] Shaleh, [8] Syu'aib.
7. At-Taubah termasuk surat ke 9 yang berarti pengampunan yang terdiri dari 129 ayat dan nama Nabi yang dibicarakan adalah Nabi [1] Ibrahim.
8. Yunus termasuk surat ke 10 yang berarti Yunus yang terdiri dari 109 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Musa, [3] Harun, [4] Yunus.
9. Hud termasuk surat ke 11 yang berarti Hud yang terdiri dari 123 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Ishaq, [4] Musa, [5] Ya'qub, [5] Musa, [6] Hud, [7] Shaleh, [8] Syu'aib.
10. Yusuf termasuk surat ke 12 yang berarti Yusuf yang terdiri dari 111 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Ibrahim, [2] Ishaq, [3] Ya'qub, [4] Yusuf.
11. Ibrahim termasuk surat ke 14 yang berarti Ibrahim yang terdiri dari 52 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Ismail, [4] Ishaq, [5] Musa.
12. Al-Hijr termasuk surat ke 15 yang berarti hijrah yang terdiri dari 99 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Ibrahim, [2] Luth.
13. An-Nahl termasuk surat ke 16 yang berarti lebah yang terdiri dari 128 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Ibrahim.

14. Al-Isra termasuk surat ke 17 yang berarti memperjalankan di malam hari yang terdiri dari 111 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Adam, [2] Nuh, [3] Musa, [4] Daud.
15. Al-Kahfi termasuk surat ke 18 yang berarti gua yang terdiri dari 110 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Musa.
16. Maryam teramsuk surat 19 yang berarti Maryam yang terdiri dari 98 ayat dan nama Nabi yang dibicarkannya adalah Nabi [1] Adam, [2] Idris, [3] Nuh, [4] Ibrahim,[5] Ismail, [6] Ishaq, [7] Ya'qub, [8] Musa, [9] Harun, [10] Zakaria, [11] Yahya, [12] Isa.
17. Thaha termasuk surat ke 20 yang berarti thaha yang terdiri dari 135 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Adam, [2] Musa, [3] Harun.
18. Al-Anbiya termasuk surat ke 21 yang berarti nabi-nabi yang terdiri dari 112 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Idris, [3] Ibrahim, [4] Ismail, [5] Ishaq, [6] Luth, [7] Ya'qub, [8] Musa, [9] Harun, [10] Ayub, [11] Zulkiflih, [12] Daud, [13] Sulaiman, [14] Zakaria, [15] Yahya.
19. Al-Hajj termsuk surat ke 22 yang berarti haji yang terdiri dari 78 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Luth, [4] Musa.
20. Al-Mu'minun termasuk surat ke 23 yang berarti orang yang beriman yang terdiri dari 118 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Musa, [3] Harun.

21. Al-Furqan termasuk surat ke 25 yang berarti orang pembeda yang terdiri dari 77 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Musa, [3] Harun.
22. Asy-Syu'ara termasuk surat ke 26 yang berarti para penyair yang terdiri dari 227 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Luth, [4] Musa, [5] Harun, [6] Hud, [7] Shaleh, [8] Syu'aib.
23. An-Naml termasuk surat ke 27 yang berarti semut yang terdiri dari 93 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Luth, [2] Musa, [3] Shaleh, [4] Daud, [5] Sulaiman.
24. Al-Qashash termasuk surat ke 28 yang berarti cerita-cerita yang terdiri dari 88 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Musa, [2] Harun.
25. Al-Ankabut termasuk surat ke 29 yang berarti laba-laba yang terdiri dari 69 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Ishaq, [4] Luth, [5] Ya'qub, [6] Musa, [7] Syu'aib.
26. As-Sajdah termasuk surat ke 32 yang berarti sujud yang terdiri dari 30 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Musa.
27. Al-Ahzab termasuk surat ke 33 yang berarti golongan yang bersekutu yang terdiri dari 73 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Musa, [4] Isa, [5] Muhammad.
28. Saba termasuk surat ke 34 yang berarti kum Saba yang terdiri dari 54 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Daud, [2] Sulaiman.

29. Yasin termasuk surat ke 36 yang berarti yasin yang terdiri dari 83 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Adam.
30. Ash-Shaffat termasuk surat ke 37 yang berarti shaf-shaf yang terdiri dari 182 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Ishaq, [4] Luth, [5] Musa, [6] Harun, [7] Ilyas, [8] Yunus.
31. Shad termasuk surat ke 38 yang berarti shad yang terdiri dari 88 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Ismail, [4] Ishaq, [5] Luth, [6] Ya'qub, [7] Ayub, [8] Daud, [9] Sulaiman, [10] Ilyasa.
32. Al-Mu'min termasuk surat ke 40 yang berarti orang yang beriman yang terdiri dari 85 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Yusuf, [3] Musa.
33. Asy-Syura termasuk surat ke 42 yang berarti musyawarah yang terdiri dari 53 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Musa, [4] Isa.
34. Az-Zukhruf termasuk surat ke 43 yang berarti perhiasan yang terdiri dari 89 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Ibrahim, [2] Musa.
35. Al-Ahqaf termasuk surat ke 46 yang berarti orang yang beriman yang terdiri dari 35 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Musa.

36. Muhammad termasuk surat ke 47 yang berarti Nabi Muhammad Saw. yang terdiri dari 38 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Muhammad.
37. Al-Fath termasuk surt ke 48 yang berarti kemenangan yang terdiri dari 29 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Muhammad.
38. Qaf termasuk surat ke 50 yang berarti orang yang beriman yang terdiri dari 45 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Luth.
39. Adz-Dzariyat termasuk surat ke 51 yang berarti angin yang menerbangkan yang terdiri dari 60 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Musa.
40. An-Najm termasuk surat ke 53 yang berarti bintang yang terdiri dari 62 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Musa.
41. Al-Qamar termasuk surat ke 54 yang berarti orang yang beriman yang terdiri dari 55 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Luth.
42. Al-Hadid termasuk surat ke 57 yang berarti besi yang terdiri dari 118 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Ibrahim, [3] Isa.
43. Al-Mumtahanah termasuk surat ke 60 yang berarti perempuan yang diuji yang terdiri dari 13 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Ibrahim.

44. Ash-Shaffat termasuk surat ke 61 yang berarti barisan yang terdiri dari 44 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Musa, [2] Isa, [3] Muhammad.
45. At-Tahrim termasuk surat ke 66 yang berarti mengharamkan yang terdiri dari 12 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh, [2] Luth.
46. Nuh termasuk surat ke 71 yang berarti Nabi Nuh yang terdiri dari 28 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Nuh.
47. An-Nazi'at termasuk surat ke 79 yang berarti orang yang beriman yang terdiri dari 46 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Musa.
48. Al-A'la termasuk surat ke 87 yang berarti paling tinggi yang terdiri dari 19 ayat dan nama Nabi yang dibicarakannya adalah Nabi [1] Ibrahim, [2] Musa.

Memperhatikan dari 48 surat yang membicarakan nama para Nabi tersebut, berbeda-beda jumlah menyebutnya, ada yang menyebut nama para Nabi sebnyak tujuh belas kali dan ada pula yang menyebutnya hanya sekali saja. Hal ini, dapat dilihat dalam tebel berikut ini secara urutan yang paling banyak kemudian yang paling sedikit penyebutannya.

Tabel 3

Surat Yang Membicarakan Nama Para Nabi

No	Nama Surat dan Ayat	Nama Para Nabi	Jumlah

			Nabi	Ayat
1	Al-An'am [6]: 74, 75, 83, 84, 85, 86, 91, 154, 161	Nuh, Ibrahim, Ismail, Ishaq, Luth, Ya'qub, Yusuf, Musa, Harun, Ayub, Daud, Sulaiman, Ilyas, Alyasa, Yunus, Zakaria, Yahya, dan Isa.	18	9
2	Al-Anbiya [21]: 48, 51, 60, 62, 69, 71, 72, 74, 76, 78, 79, 81, 83, 85, 89, 90	Idris, Nuh, Ibrahim, Ismail, Ishaq, Luth, Ya'qub, Yusuf, Musa, Harun, Ayub, Zulkifli, Daud, Sulaiman, Zakaria, dan Yahya.	15	16
3	An-Nisa [4]: 54, 84, 125, 153, 154, 163, 164, 171	Nuh, Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub, Musa, Harun, Ayub, Daud, Sulaiman, Yunus, dan Isa.	12	8
4	Maryam [19]: 6, 7, 12, 28, 34, 41, 46, 49, 51, 53, 54, 56, 58	Adam, Idris, Nuh, Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub, Musa, Harun, Zakaria, Yahya, dan Isa	12	13
5	Ali Imran [3]: 15, 33, 37, 38, 39, 45, 52, 59, 65, 67, 68, 84, 95, 97, 144	Adam, Nuh, Ibrahim, Ismail, Ishaq, Luth, Ya'qub, Musa, Zakaria, Yahya, Isa, dan Muhmmad	11	15
6	Al-Baqarah [2]: 31, 33, 34, 35, 37, 51, 53, 54, 55, 60, 61, 67, 87, 92, 102, 108, 124, 125, 126, 127, 130, 132, 133, 135, 136, 140, 246, 248, 251, 253, 258, 260,	Adam, Ibrahim, Ismail, Ishaq, Luth, Ya'qub, Musa, Harun, Daud, Sulaiman, dan Isa	10	32
7	Shad]38]: 12, 13, 17, 22, 24, 26, 30, 34, 41, 45, 48.	Nuh, Ibrahim, Ismail, Ishaq, Luth, Ya'qub, Ayub, Daud,	10	11

		Sulaiman, dan Alyasa.		
8	Al-A'raf [7]: 11, 19, 26, 27, 31, 35, 58, 59, 65, 69, 77, 73, 75, 80, 85, 88, 90, 92, 103, 104, 115, 117, 122, 127, 128, 131, 134, 138, 142, 143, 144, 148, 150, 154, 155, 159, 160, 172.	Adam, Nuh, Luth, Musa, Harun, Hud, Shaleh, dan Syu'aib.	8	38
9	Hud [11]: 17, 25, 32, 36, 42, 45, 46, 48, 50, 53, 60, 61, 62, 66, 69, 70, 71, 74, 75, 76, 77, 81, 84, 87, 89, 91, 94, 96, 110.	Nuh, Ibrahim, Luth, Ya'qub, Musa, Hud, Shaleh, dan Syu'aib.	8	29
10	Asy-Syu'ara [26]: 10, 13, 43, 45, 48, 52, 61, 63, 65, 69, 105, 106, 116, 124, 142, 160, 161, 167, 177.	Nuh, Ibrahim, Luth, Musa, Harun, Hud, Shaleh, dan Syu'aib.	8	19
11	Ash-Shaffat [37]: 75, 79, 83, 104, 109, 112, 113, 114, 120, 123, 129, 133.	Nuh, Ibrahim, Ishaq, Luth, Musa, Harun, Ilyas, dan Yunus.	8	12
12	Al-Ankabut [29]: 14, 16, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 36, 39.	Nuh, Ibrahim, Ishaq, Luth, Ya'qub, Musa, dan Syu'aib.	7	10
13	Ibrahim [14]: 5, 6, 8, 9, 35, 39.	Nuh, Ibrahim, Ishaq, Luth, Ya'qub, Musa, dan Syu'aib.	7	6
14	An-Naml [27]: 7, 9, 10, 15, 16, 17, 18, 30, 36, 44, 45, 54, 56.	Luth, Musa, Shaleh, Dauda, dan Sulaiman.	5	13
15	Al-Ahzab [33]: 7, 23, 40.	Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhammad.	5	3
16	Al-Maidah [5]: 20, 22, 24, 27, 46, 78, 110, 112, 114, 116.	Adam, Musa, Daud, dan Isa.	4	10

17	Yunus [10]: 71, 75, 77, 80, 81, 83,84, 88, 89.	Nuh, Musa, Harun, dan Yunus.	4	9
18	Yusuf [12]: 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 17, 21, 29, 38, 46, 51, 56, 58, 68, 69, 76, 77, 80, 84, 85, 87, 89, 90, 94, 99.	Ibrahim, Ishaq, Yaqub, dan Yusuf	4	27
19	Al-Isra [17]: 2, 3, 11, 17, 55, 61, 70, 101.	Adam, Nuh, Musa, dan Daud.	4	8
20	Asy-Syura [46]: 13	Nuh, Ibrahim, Luth, dan Musa.	4	1
21	Thaha [20]: 9, 11, 17, 19, 30, 36, 40, 49, 57, 61, 65, 67, 70, 77, 83, 86, 88, 90, 91, 92, 115, 116, 120, 121.	Adam, Musa, dan Harun.	3	24
22	Al-Mu'minun [23]: 23, 45, 49.	Nuh, Musa, dan Harun.	3	3
23	Al-Furqan [25]: 35, 37.	Nuh, Musa, dan Harun.	3	2
24	Al-Mu'min [40]: 5, 23, 26, 27, 31, 34, 53.	Nuh, Yusuf, dan Musa.	3	7
25	Adz-Dzariyat [51]: 24, 38, 46.	Nuh, Ibrahim, dan Musa.	3	3
26	An-Najm [53]: 24, 36, 52.	Nuh, Ibrahim, dan Musa.	3	3
27	Al-Hadid [57]: 26, 27.	Nuh, Ibrahim, dan Isa.	3	2
28	Shaff [61]: 5, 6, 14.	Musa, Isa, dan Muhammad.	3	3
29	Al-Hijr [15]: 51, 59, 61.	Ibrahim dan Luth.	2	3
30	Al-Qashash [28]: 3, 7, 10, 15, 18, 19, 20, 29, 30, 31, 34, 36, 37, 38, 42, 44, 48, 76.	Musa dan Harun	2	18
31	Saba [34]: 10, 12, 13.	Daud dan Sulaiman.	2	3

32	Az-Zukhruf [43]: 26, 46	Ibrahim dan Musa.	2	2
33	Qaf [50]: 12, 13	Nuh dan Luth.	2	2
34	At-Tahrim [66]: 10	Nuh dan Luth	2	1
36	Al-A'la [87]: 19	Ibrahim dan Musa.	2	1
37	At-Taubah [9]: 70, 114	Ibrahim	1	2
38	An-Nahl [16]: 120, 123	Ibrahim	1	2
39	Al-Kahfi [18]: 60, 66	Musa	1	1
40	As-Sajdah [32]: 23	Musa	1	1
41	Yasin [36]: 60	Adam	1	1
42	Al-Ahqaf [45]: 12, 30	Musa	1	1
43	Muhammad [47]: 2	Muhammad	1	1
44	Al-Fath [48]: 29	Muhammad	1	1
45	Al-Qamar [54]: 33, 74	Luth	1	1
46	Al-Mumtahanah [60]: 4	Ibrahim	1	1
47	Nuh [77]: 1, 21, 26	Nuh	1	3
48	An-Nazi'at [79]: 15	Nuh	1	1

Dalam tebel ini, nampak jelas bahwa surat yang paling banyak menyebut nama para Nabi adalah surat Al-An'am, Al-Anbiya, An-Nisa, Maryam, Ali Imran, Al-Baqarah, dan shad. Sedangkan surat yang lainnya hanya beberpa nama para Nabi saja. Oleh karena itu, nama para Nabi yang disebut dalam 48 surat tersebut adalah 25 orang Nabi, di antaranya:

1. Nabi Adam disebut namanya sebanyak 25 kali yang tersebasr dalam 8 surat, yaitu surat Al-Baqarah, Ali Imran, Al-Maidah, Al-A'raf, Al-Isra, Maryam, Thaha, dan Yasin.
2. Nabi Idris disebut namanya sebanyak 2 kali yang tersebar dalam 2 surat, yaitu surat Maryam dan Al-Anbiya.
3. Nabi Nuh disebut namanya sebanyak 43 kali yang tersebar dalam 26 surat, yaitu surat Ali Imran, An-Nisa, Al-An'am, Al-A'raf, Yunus, Hud, Ibrahim. Al-Isra, Maryam, Al-Anbiya, Al-Hajj, Al-Mu'minun, Al-Furqan, Asy-Syu'ara, Al-Ankabut, Al-Ahzab, Ash-Shaffat, Shad, Al-Mu'min, Asy-Syura, Qaf, Adz-Dzariyat, An-Najm, Al-Hadid, At-Tahrim, dan Nuh.
4. Nabi Hud disebut namanya sebanyak 7 kali yang tersebar dalam 3 surat, yaitu surat Al-A'raf, Hud, dan Asy-Syu'ara.
5. Nabi Shaleh disebut namanya sebanyak 11 kali yang tersebar dalam 5 surat, yaitu surat Al-A'raf, Hud, Asy-Syu'ara, An-Naml, dan At-Tahrim.
6. Nabi Ibrahim disebut namanya sebanyak 69 kali yang tersebar dalam 25 surat, yaitu surat Al-Baqarah, Ali Imran, An-Nisa, Al-An'am, At-Taubah, Hud, Yusuf, Ibrahim. Al-Hijr, An-Nahl, Maryam, Al-Anbiya, Al-Hajj, Asy-Syu'ara, Al-Ankabut, Al-Ahzab, Ash-Shaffat, Shad, Asy-Syura, z-Zukhruf, Adz-Dzariyat, An-Najm, Al-Hadid, Al-Mumtahanah, dan Al-A'la.
7. Nabi Luth disebut namanya sebanyak 27 kali yang tersebar dalam 14 surat, yaitu surat Al-An'am, Al-A'raf, Hud, Al-Hijr, Al-Anbiya, Al-Hajj,

Asy-Syu'ara, An-Naml, Al-Ankabut, Ash-Shaffat, Shad, Qaf, Al-Qamar, dan At-Tahrim.

8. Nabi Ismail disebut namanya sebanyak 12 kali yang tersebar dalam 8 surat, yaitu surat Al-Baqarah, Ali Imran, An-Nisa, Al-An'am, Ibrahim. Maryam, Al-Anbiya, dan Shad.
9. Nabi Ishaq disebut namanya sebanyak 17 kali yang tersebar dalam 12 surat, yaitu surat Al-Baqarah, Ali Imran, An-Nisa, Al-An'am, Hud, Yusuf, Ibrahim. Maryam, Al-Anbiya, Al-Ankabut, Ash-Shaffat, dan Shad.
10. Nabi Ya'qub disebut namanya sebanyak 16 kali yang tersebar dalam 10 surat, yaitu surat Al-Baqarah, Ali Imran, An-Nisa, Al-An'am, Hud, Yusuf, Maryam, Al-Anbiya, Al-Ankabut, dan Shad.
11. Nabi Yusuf disebut namanya sebanyak 27 kali yang tersebar dalam 3 surat, yaitu surat Al-An'am, Yusuf, dan Mu'min.
12. Nabi Musa disebut namanya sebanyak 136 kali yang tersebar dalam 35 surat, yaitu surat Al-Baqarah, Ali Imran, An-Nisa, Al-Maidah, Al-An'am, Al-A'raf, Yunus, Hud, Ibrahim. Al-Isra, Al-Kahf, Maryam, Thaha, Al-Anbiya, Al-Hajj, Al-Mu'minun, Al-Furqan, An-Naml, Al-Qashash, Al-Ankabut, As-Sajdah, Al-Ahzab, Ash-Shaffat, Al-Mu'min, Fushshilat, Asy-Syura, Az-Zukhruf, Al-Ahqaf, Adz-Dzariyat, An-Najm, Ash-Shaff, An-Nazi'at, dan Al-A'la.
13. Nabi Harun disebut namanya sebanyak 20 kali yang tersebar dalam 13 surat, yaitu surat Al-Baqarah, An-Nisa, Al-An'am, Al-A'raf, Yunus,

Maryam, Thaha, Al-Anbiya, Al-Mu'minun, Al-Furqan, Asy-Syu'ara, Al-Qashash, dan Ash-Shaffat.

14. Nabi Ayub disebut namanya sebanyak 4 kali yang tersebar dalam 4 surat, yaitu surat An-Nisa, Al-An'am, Al-Anbiya, dan Shad.
15. Nabi Syu'aib disebut namanya sebanyak 11 kali yang tersebar dalam 4 surat, yaitu surat Al-A'raf, Hud, Ibrahim, Asy-Syu'ara, dan Al-Ankabut.
16. Nabi Dzulkifli disebut namanya sebanyak 1 kali yang tersebar dalam 1 surat, yaitu surat Al-Anbiya.
17. Nabi Daud disebut namanya sebanyak 16 kali yang tersebar dalam 9 surat, yaitu surat Al-Baqarah, An-Nisa, Al-Maidah, Al-An'am, Al-Isra, Al-Anbiya, An-Naml, Saba, dan Shad.
18. Nabi Sulaiman disebut namanya sebanyak 17 kali yang tersebar dalam 7 surat, yaitu surat Al-Baqarah, An-Nisa, Al-An'am, Al-Anbiya, An-Naml, Saba, dan Shad.
19. Nabi Ilyas disebut namanya sebanyak 2 kali yang tersebar dalam 2 surat, yaitu surat Al-An'am dan Ash-Shaffat.
20. Nabi Al-Yasa disebut namanya sebanyak 2 kali yang tersebar dalam 2 surat, yaitu surat Al-An'am dan Shad.
21. Nabi Yunus disebut namanya sebanyak 4 kali yang tersebar dalam 4 surat, yaitu surat An-Nisa, Al-An'am, Yunus, dan Ash-Shaffat.
22. Nabi Zakaria disebut namanya sebanyak 7 kali yang tersebar dalam 4 surat, yaitu surat Ali Imran, Al-An'am, Maryam, dan Al-Anbiya.

23. Nabi Yahya disebut namanya sebanyak 5 kali yang tersebar dalam 4 surat, yaitu surat Ali Imran, Al-An'am, Maryam, dan Al-Anbiya.
24. Nabi Isa disebut namanya sebanyak 25 kali yang tersebar dalam 10 surat, yaitu surat Al-Baqarah, Ali Imran, An-Nisa, Al-Maidah, Al-An'am, Maryam, Al-Anbiya, Al-Ahzab, Asy-Syura, Al-Hadid, dan Ash-Shaff.
25. Nabi Muhammad disebut namanya sebanyak 5 kali yang tersebar dalam 5 surat, yaitu surat Ali Imran, Al-Ahzab, Muhammad, Al-Fath, dan Ash-Shaffat.

Dari 25 nama para Nabi yang tersebar dalam 48 surat dalam Al-Qur'an tersebut, yang paling banyak mewarnai dalam Al-Qur'an adalah nama Nabi Musa, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Luth, dan seterusnya. Hal ini, dapat dilihat dalam tabel berikut ini secara rinci.

Tabel 4

Nama Para Nabi dalam Surat Al-Qur'an

No	Nama Para Nabi	Nama surat dan Ayat	Jumlah	
			Surat	Ayat
1	Nabi Musa As	Al-Baqarah [2]: 51, 53, 54, 55, 60, 61, 67, 87, 92, 108, 136, 137, 246, 248, Ali Imran [3]: 84, An-Nisa [4]: 153, 164, Al-Maidah [5]: 20, 22, 24, Al-An'am [6]: 84, 91, 154, Al-A'raf [7]: 103, 104, 115, 117, 122, 127, 128, 131, 134, 138, 142, 143, 144, 148, 150, 154, 155, 159, 160, Yunus [10]: 75, 77, 80, 83, 84, 88, Hud [11]: 17, 96, 110,	35	136

		Ibrahim [14]: 5, 6, 8, Al-Isra [17]: 2, 11, 101, Al-Kahfi [18]: 60, 66, Maryam [19]: 51, Thaha [20]: 9, 11, 17, 19, 36, 40, 49, 57, 61, 65, 67, 70, 77, 83, 86, 88, 91, Al-Anbiya [21]: 48, Al-Hajj [22]: 44, Al-Mu'minun [23]: 45, 49, Al-Furqan [25]: 35, Asy-Syu'ara [26]: 10, 43, 45, 48, 52, 61, 63, 65, An-Naml [27]: 7, 9, 10, Al-Qashash [28]: 3, 7, 10, 15, 18, 19, 20, 29, 30, 31, 36, 37, 38, 42, 44, 48, 76, Al-Ankabut [29]: 39, As-Sajdah [32]: 23, Al-Ahzab [33]: 69, Ash-Shaffat [37]: 120, Al-Mu'min [40]: 23, 26, 27, 53, Fushshilat [41]: 43, Asy-Syura [42]: 13, Az-Zukhruf [43]: 46, Al-Ahqaf [46]: 12, 30, Adz-Dzariyat [51]: 38, An-Najm [53]: 36, Ash-Shaff [61]: 5, An-Nazi'at [79]: 15, dan Al-A'la [87]: 19.		
2	Nabi Nuh As	Ali Imran [3]: 33, An-Nisa [4]: 163, Al-An'am [6]: 84, Al-A'raf [7]: 59, 69, Yunus [10]: 71, Hud [11]: 25, 32, 36, 42, 45, 46, 48, 89, Ibrahim [14]: 9, Al-Isra [17]: 3, 17, Maryam [19]: 58, Al-Anbiya [21]: 79, Al-Hajj [22]: 42, Al-Mu'minun [23]: 23, Al-Furqan [25]: 37, Asy-Syu'ara [26]: 105, 106, 116, Al-Ankabut [29]: 14, Al-Ahzab [33]: 7, Ash-Shaffat [37]: 75, 79, Shad [38]: 12, Al-Mu'min [40]: 5, 31, Asy-Syura [42]: 13, Qaf [50]: 12, Adz-Dzariyat [51]: 46, An-Najm [53]: 26, Al-Hadid [57]: 26,	26	43

		At-Tahrim [66]: 10, dan Nuh [71]: 1, 21, 26.		
3	Nabi Ibrahim	Al-Baqarah [2]: 124, 125, 126, 127, 130, 132, 133, 135, 136, 140, 258, 260, Ali Imran [3]: 33, 65, 67, 68, 84, 95, 97, An-Nisa [4]: 54, 125, 163, Al-An'am [6]: 74, 75, 83, 161, At-Taubah [9]: 70, 114, Hud [11]: 69, 74, 75, 76, Yusuf [12]: 6, 38, Ibrahim [14]: 35, Al-Hajr [15]: 51, An-Nhl [16]: 120, 123, Maryam [19]: 41, 46, 58, Al-Anbiya [21]: 51, 60, 62, 69, Al-Hajj [22]: 26, 43, 78, Asy-Syu'ara [26]: 69, Al-Ankabut [29]: 16, 31, Al-Ahzab [33]: 7, Ash-Shaffat [37]: 83, 104, 109, Shad [38]: 45, Asy-Syura [42]: 13, Az-Zukhruf [43]: 26, Adz-Dzariyat [51]: 24, An-Najm [53]: 37, Al-Hadid [57]: 26, Al-Mumtahanah [60]: 4, dan Al-A'la [87]: 19.	25	69
4	Nabi Luth	Al-An'am [6]: 86, Al-A'raf [7]: 80, Hud [11]: 70, 74, 77, 81, 89, Al-Hijr [15]: 59, 61, Al-Anbiya [21]: 71, 74, Al-Hajj [22]: 43, Asy-Syu'ara [26]: 160, 161, 167, An-Naml [27]: 54, 56, Al-Ankabut [29]: 26, 28, 32, 33, Ash-Shaffat [37]: 133, Shad [38]: 13, Qaf [50]: 13, Al-Qamar [54]: 33, 34, dan At-Tahrim [66]: 10.	14	27
5	Nabi Harun	Al-Baqarah [2]: 248, An-Nisa [4]: 163, Al-An'am [6]: 84, Al-A'raf [7]: 122, 142, Yunus [10]: 75, Maryam [19]: 28, 53, Al-Anbiya [21]: 48, Al-Mu'minun [23]: 45, Al-	13	20

		Furqan [25]: 35, Asy-Syu'ara [26]: 13, 48, Al-Qashash [28]: 34, dan Ash-Shaffat [37]: 114, 120.		
6	Nabi Ishaq	Al-Baqarah [2]: 133, 136, 140, Ali Imran [3]: 84, An-Nisa [4]: 163, Al-An'am [6]: 84, Hud [11]: 71, Yusuf [12]: 6, Ibrahim [14]: 39, Maryam [19]: 49, dan Al-Anbiya [21]: 72.	12	17
7	Nabi Ya'qub	Al-Baqarah [2]: 132, 133, 136, 140, Ali Imran [3]: 84, An-Nisa [4]: 163, Al-An'am [6]: 84, Hud [11]: 71, Yusuf [12]: 38, 68, Maryam [19]: 6, 49, Al-Anbiya [21]: 72, Al-Ankabut [29]: 39, As-Sajdah [32]: 23, Al-Ahzab [33]: 27, dan Shad [38]: 45.	10	16
8	Nabi Isa As	Al-Baqarah [2]: 87, 136, 137, 253, Ali Imran [3]: 45, 52, 55, 59, 84, An-Nisa [4]: 154, 163, 171, Al-Maidah [5]: 46, 78, 110, 112, 114, 116, Al-An'am [6]: 84, Maryam [19]: 34, Al-Ahzab [33]: 7, Asy-Syura [42]: 13, Al-Hadid [57]: 27, dan Ash-Shaff [61]: 6, 14.	10	25
9	Nabi Daud As	Al-Baqarah [2]: 251, An-Nisa [4]: 163, Al-Maidah [5]: 78, Al-An'am [6]: 84, Al-Isra [17]: 55, Al-Anbiya [21]: 78, 79, An-Naml [27]: 15, 16, Saba [34]: 10, 13, dan Shad [38]: 17, 22, 24, 26, 30.	9	16
10	Nabi Adam As	Al-Baqarah [2]: 31, 33, 34, 35, 37, Ali Imran [3]: 33, 59, Al-Maidah [5]: 27, Al-A'raf [7]: 11, 19, 26, 27, 31, 35, 172, Al-Isra [17]: 61, 70, Maryam [19]: 58, Thaha	8	25

		[20]: 115, 116, 117, 120, 121, dan Yasin [36]: 60.		
11	Nabi Ismail As	Al-Baqarah [2]: 125, 133, 136, 140, Ali Imran [3]: 84, An-Nisa [4]: 163, Al-An'am [6]: 86, Ibrahim [14]: 39, Maryam [19]: 54, Al-Anbiya [21]: 85, dan Shad [38]: 48.	8	12
12	Nabi Sulaiman As	Al-Baqarah [2]: 102, An-Nisa [4]: 163, Al-An'am [6]: 84, Al-Anbiya [21]: 48, Al-Hajj [22]: 44, Al-Mu'minun [23]: 78, 79, 81, An-Naml [27]: 15, 16, 17, 18, 30, 36, 44, Saba [34]: 12, dan Shad [38]: 30, 34.	7	17
13	Nabi Shaleh As	Al-A'raf [7]: 73, 75, 77, Hud [11]: 46, 62, 89, 61, 66, Asy-Syu'ara [26]: 142, An-Naml [27]: 45, dan At-Tahrim [66]: 4.	5	11
14	Nabi Muhammad Saw.	Ali Imran [3]: 144, Al-Ahzab [33]: 40, Muhammad [47]: 2, Al-Fath [48]: 29. dan dan Ash-Shaff [61]: 6.	5	5
15	Nabi Ayub As	An-Nisa [4]: 163, Al-An'am [6]: 84, Al-Anbiya [21]: 83, dan Shad [38]: 41.	4	4
16	Nabi Syu'aib As	Al-A'raf [7]: 85, 88, 90, 92, Hud [11]: 87, 91, 84, 94, Asy-Syu'ra [26]: 177, dan Al-nkabut [29]: 36.	4	11
17	Nabi Yunus As	An-Nisa [4]: 163, Al-An'am [6]: 86, Yunus [10]: 98, dan Ash-Shaffat [37]: 129.	4	4
18	Nabi Zakaria As	Ali Imran [3]: 37, 38, Al-An'am [6]: 85, Maryam [19]: 2, 7, dan Al-Anbiya [21]: 89.	4	7
19	Nabi Yahya As	Ali Imran [3]: 39, Al-An'am [6]: 85, Maryam [19]: 2, 7, dan Al-Anbiya [21]: 90.	4	5
20	Nabi Yusuf As	Al-An'am [6]: 84, Yusuf [12]: 4, 7, 8, 9, 10,	3	27

		11, 17, 21, 29, 46, 51, 56, 58, 69, 76, 77, 80, 84, 85, 87, 89, 90, 94, 99, dan Al-Mu'min [40]: 34.		
21	Nabi Hud As	Al-A'raf [7]: 65, Hud [11]: 50, 53, 58, 60, 89, dan Asy-Syu'ara [26]: 124.	3	7
22	Nabi Idris As	Maryam [19]: 56, dan Al-Anbiya [21]: 85.	2	2
23	Nabi Ilyas As	Al-An'am [6]: 85, dan Ash-Shaffat [37]: 123.	2	2
24	Nabi Alyasa As	Al-An'am [6]: 86, dan Shad [38]: 48.	2	2
25	Nabi Zulkifli As	Al-Anbiya [21]: 85.	1	1

Dari uraian tersebut, dapat ditegaskan bahwa dari 48 surat yang paling banyak membicarakan nama para Nabi adalah surat Al-An'am sebanyak 18 Nabi, surat Al-Anbiya sebanyak 15 Nabi, dan surat yang lainnya ada yang mengungkapkan 12, 11, 10, 8, 7, 5, 4, 3, 2, dan 1 Nabi. Sedangkan nama Nabi yang mewarnai dalam surat Al-Qur'an itu adalah Nabi Musa sebanyak 136, Nabi Ibrhim sebanyak 69, Nabi Nuh sebanyak 43, Nabi Adam sebanyak 25, dan yang yang paling sedikit disebut dalam surat Al-Qur'an adalah Nabi Zulkifli hanya sekali.

A. Al-Qur'an Membicarakan Moralitas Para Nabi Yang Baik

Nabi yang diutus oleh Allah pada setiap umat begitu banyak, tetapi yang dikisahkan dalam Al-Qur'an hanya 25 orang Nabi. Dari 25 orang Nabi ini memiliki karakter yang berbeda-beda karena umat yang berbeda pula yang dihadapinya. Maka Allah memberikan kelebihan pada setiap Nabi yang diutusnya sesuai dengan kondosi

dan zamanya. Ada Nabi yang diberikan kemampuan untuk melunakkan besi, ada yang mampu memahami bahasa bintang, ada yang mampu melunakkan hati musuhnya, ada pula yang mampu menghidupkann orang mati, ada pula yang mampu menyembuhkan penyakit, ada pula yang tidak bisa dibakar api, ada pula yang bisa membelah lautan, dan sebagainya. Semua kelibihan para Nabi itu karena dengan izin Allah semata-mata.

25 orang Nabi yang diutus oleh Allah mempunyai sifat jujur, benar, cerdas dan amanah karena mereka itu sudah disiapkan oleh Allah mengemban tugas berat dari Allah untuk menyampaikan kepada umatnya tentang kebenan ajaran Allah, yaitu menegakkan kalaimat "La Ilaha Illa Allah". Bahkan mereka itu sudah dikehendaki oleh Allah menjadi Nabi sebagaimana Allah menyatakan dalam firman-Nya:

مَّا يَوَدُّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَٰبِ وَلَا ٱلْمُشْرِكِينَ أَن يُنَزَّلَ عَلَيْكُم مِّنْ خَيْرٍ مِّن رَّبِّكُمْ ۗ وَٱللَّهُ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِۦ مَن يَشَآءُ ۚ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضْلِ ٱلْعَظِيمِ ﴿١٠٥﴾

"Orang-orang kafir dari ahli Kitab dan orang-orang musyrik tiada menginginkan diturunkannya sesuatu kebaikan kepadamu dari Tuhanmu. dan Allah menentukan siapa yang dikehendaki-Nya (untuk diberi) rahmat-Nya (kenabian); dan Allah mempunyai karunia yang besar" {QS. Al-Baqarah [2]: 105}.

ٱللَّهُ يَصۡطَفِي مِنَ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةِ رُسُلٗا وَمِنَ ٱلنَّاسِۚ إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعُۢ بَصِيرٞ ٧٥ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۗ وَإِلَى ٱللَّهِ تُرۡجَعُ ٱلۡأُمُورُ ٧٦

"Allah memilih utusan-utusan-(Nya) dari malaikat dan dari manusia; Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Melihat. Allah mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka. dan Hanya kepada Allah dikembalikan semua urusan" {QS. Al-Hajj [22]: 75-76}.

Berdasakan ayat ini, nampak jelas bahwa Nabi-nabi yang diutus oleh Allah adalah hamba-hamba pilihan yang akan mengemban tugas kenabiannya. Karena menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni bahwa kenabian adalah pemberian Allah yang utama dan pilihan yang dikehendakinya. Kenabian tidak bisa diperoleh dengan kesungguhan, susah payah, memperbanyak ibadah dan ketaatan. Kenabian itu murni kemulian dari Allah, bahkan kenabian tidak melalui jalan pewarisan, juga tidak dengan cara merebut. Kenabian itu pilihan Allah terhadap makhluk-Nya yang utama karena Allah memilih mereka itu untuk membewa risalah yang luhur.[1] Dan mereka itu menjadi teladan dan memiliki akhlak dan moral yang tinggi karena mereka menjadi pilihan Allah yang baik. Sebagaimana Allah menyatakan dalam firman-Nya:

إِنَّآ أَخۡلَصۡنَٰهُم بِخَالِصَةٖ ذِكۡرَى ٱلدَّارِ ٤٦ وَإِنَّهُمۡ عِندَنَا لَمِنَ ٱلۡمُصۡطَفَيۡنَ ٱلۡأَخۡيَارِ ٤٧

[1] Muhammad Ali Ash-Shabunu, *Para Nabi dalam Al-Qur'an,* {Yogyakarta: Adi Wacana, 2001}, cet. 1, hlm. 2

"Sesungguhnya kami Telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang Tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat. Dan Sesungguhnya mereka pada sisi kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang paling baik" {QS, Shad [38]: 46-47}.

Dari ayat ini, bahwa semua Nabi dan termasuk yang 25 orang Nabi memiliki moral dan akhlak yang tinggi karena Allah telah mensucikan hatinya dan membersihkan dari kemusyrikan. Bahkan mereka menjadi teladan kesempurnaan dan keutamaan, pembawa cahaya dan petunjuk, menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran, serta mengajak kepada umatnya untuk menyembah hanya kepada Allah Yang Maha Esa.

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِى كُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولاً أَنِ ٱعْبُدُواْ ٱللَّهَ وَٱجْتَنِبُواْ ٱلطَّـٰغُوتَ ۖ فَمِنْهُم مَّنْ هَدَى ٱللَّهُ وَمِنْهُم مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ ٱلضَّلَـٰلَةُ ۚ فَسِيرُواْ فِى ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُواْ كَيْفَ كَانَ عَـٰقِبَةُ ٱلْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٦﴾

"Dan sungguhnya kami Telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu", Maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang Telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)" {QS. An-Nnahl [16]: 36}.

Kemudian Allah menegaskan lagi dengan firman-Nya:

وَمَآ أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ مِن رَّسُولٍ إِلَّا نُوحِىٓ إِلَيْهِ أَنَّهُۥ لَآ إِلَـٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعْبُدُونِ ﴿٢٥﴾

"Dan kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan aku, Maka sembahlah olehmu sekalian akan aku" {QS. Al-Anbiya [21]: 25}.

وَجَعَلْنَٰهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَآ إِلَيْهِمْ فِعْلَ ٱلْخَيْرَٰتِ
وَإِقَامَ ٱلصَّلَوٰةِ وَإِيتَآءَ ٱلزَّكَوٰةِ ۖ وَكَانُوا۟ لَنَا عَٰبِدِينَ ﴿٧٣﴾

"Kami Telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan Telah kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan Hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah" {QS. Al-Anbiya [21]: 73}.

Dari berbagai paparan ayat tersebut, membuktikan dan membenarkan bahwa semua Nabi diberikan wahyu oleh Allah sebagai pedoman dan bimbingan bagi umatnya. Dan mereka itu tidak melakukan keburukan dan kerusakan bagi umat manusia melainkan menyebarkan kebaikan, kedamaian, kebenaran, keselamatan, serta membangun peradaban manusia sepanjang zaman. Bahkan mereka selalu mendapatkan tantangan dan cemohan dari umatnya. Hal ini, dapat diperhtikan dalam kehidupan para Nabi yang tertuang dalam 48 surat Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Nabi Adam sebagai manusia pertama di bumi dan sekaligus sebagai Bapak dari semua manusia yang berusia 1000 tahun.[2] Dan nasab Nabi Adam berasal dari tanah. Ia sebagai khalifah Allah pertama di bumi untuk memakmurkannya. Musuh Nabi Adam dan anak cucunya adalah Iblis sehingga Adam tergoda dengan rayuannya dan atas keselahannya Adam

[2] *Ibid*, hlm. 17, lihat juga, Jihad Muhammad Hajjaj, *Umur dan Silsilah Para Nabi*, {Jakarta: Qithi Press, 2008}, cet. 1, hlm. 23

berdoa memohon ampunan kepada Allah. Doa Adam terukir dalam surat Al-A'raf ayat 23:

قَالَا رَبَّنَا ظَلَمۡنَآ أَنفُسَنَا وَإِن لَّمۡ تَغۡفِرۡ لَنَا وَتَرۡحَمۡنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ ٱلۡخَٰسِرِينَ ٢٣

"Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami Telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya Pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi" {QS. Al-A'raf [7]: 23}.

Kemudian Allah menerima taubat Nabi Adam As.

فَتَلَقَّىٰٓ ءَادَمُ مِن رَّبِّهِۦ كَلِمَٰتٖ فَتَابَ عَلَيۡهِۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ ٣٧

"Kemudian Adam menerima beberapa kalimat[40] dari Tuhannya, Maka Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang" {QS. Al-Baqarah [2]: 37}.

ثُمَّ ٱجۡتَبَٰهُ رَبُّهُۥ فَتَابَ عَلَيۡهِ وَهَدَىٰ ١٢٢

"Kemudian Tuhannya memilihnya Maka dia menerima taubatnya dan memberinya petunjuk" {QS. Thaha [20]: 122}.

Dengan kesungguhan Adam dan istrinya memohon ampunan kepada Allah sehingga Allah memberi ampunan dan petunjuk kepadanya. Berarti kesadaran moralitas Nabi Adam sangat tinggi dan mulia, serta kesabarannya menunggu ampunan dari Allah.

2. Nabi Idris sebagai Bani Adam pertama yang diberi kenabian setelah Nabi Adam yang berusia 865 tahun.[3] Nasabnya sampai kepada Syis anak Adam. Ia sebagai Nabi yang pertama menulis dengan pena dan selalu membenarkan serta kesabaran dan kesolehannya dalam menyampaikan agama Allah.

وَٱذۡكُرۡ فِي ٱلۡكِتَٰبِ إِدۡرِيسَۚ إِنَّهُۥ كَانَ صِدِّيقٗا نَّبِيّٗا ٥٦ وَرَفَعۡنَٰهُ مَكَانًا عَلِيًّا ٥٧

"Dan Ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka, kisah) Idris (yang tersebut) di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan dan seorang nabi. Dan kami Telah mengangkatnya ke martabat yang Tinggi" {QS. Maryam [19]: 56-57}.

وَإِسۡمَٰعِيلَ وَإِدۡرِيسَ وَذَا ٱلۡكِفۡلِۖ كُلّٞ مِّنَ ٱلصَّٰبِرِينَ ٨٥ وَأَدۡخَلۡنَٰهُمۡ فِي رَحۡمَتِنَآۖ إِنَّهُم مِّنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ٨٦

"Dan (ingatlah kisah) Ismail, Idris dan Dzulkifli. semua mereka termasuk orang-orang yang sabar. Kami Telah memasukkan mereka kedalam rahmat kami. Sesungguhnya mereka termasuk orang-orang yang saleh" {QS. Al-Anbiya [21]: 85-86}.

Kesolehan dan kesabaran Idris diakui oleh Allah, berarti akhlak dan moralitas Nabi Idris telah teruji keberadaannya di tengah-tengah umatnya.

3. Nabi Nuh sebagai Rasul pertama yang diutus oleh Allah yang berusia 1780 tahun.[4] Ia mengajak umat kejalan Allah siang dan malam, namun

[3] *Ibid*, hlm. 28
[4] *Ibid*, hlm. 44

umatnya selalu membantah dan ia ternasuk hamba yang banyak bersyukur.

Sebagaimana Allah menyatakan dalam firman-Nya:

ذُرِّيَّةَ مَنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ عَبْدًا شَكُورًا ﴿٣﴾

"(yaitu) anak cucu dari orang-orang yang kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya dia adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur" {QS. Al-Isra [17]: 3}.

Kemudian Allah menegaskan dengan firman-Nya:

قَالَ رَبِّ إِنِّى دَعَوْتُ قَوْمِى لَيْلًا وَنَهَارًا ﴿٥﴾ فَلَمْ يَزِدْهُمْ
دُعَآءِىٓ إِلَّا فِرَارًا ﴿٦﴾ وَإِنِّى كُلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لِتَغْفِرَ لَهُمْ
جَعَلُوٓا۟ أَصَـٰبِعَهُمْ فِىٓ ءَاذَانِهِمْ وَٱسْتَغْشَوْا۟ ثِيَابَهُمْ وَأَصَرُّوا۟
وَٱسْتَكْبَرُوا۟ ٱسْتِكْبَارًا ﴿٧﴾ ثُمَّ إِنِّى دَعَوْتُهُمْ جِهَارًا ﴿٨﴾ ثُمَّ إِنِّىٓ
أَعْلَنتُ لَهُمْ وَأَسْرَرْتُ لَهُمْ إِسْرَارًا ﴿٩﴾ فَقُلْتُ ٱسْتَغْفِرُوا۟ رَبَّكُمْ
إِنَّهُۥ كَانَ غَفَّارًا ﴿١٠﴾

"Nuh berkata: "Ya Tuhanku Sesungguhnya Aku Telah menyeru kaumku malam dan siang. Maka seruanku itu hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran). Dan Sesungguhnya setiap kali Aku menyeru mereka (kepada iman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jari mereka ke dalam telinganya dan menutupkan bajunya (kemukanya) dan mereka tetap (mengingkari) dan menyombongkan diri dengan sangat. Kemudian Sesungguhnya Aku Telah menyeru mereka (kepada iman) dengan cara terang-terangan. Kemudian Sesungguhnya Aku (menyeru) mereka (lagi) dengan terang-terangan dan dengan diam-diam. Maka Aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya dia adalah Maha Pengampun" {QS. Nuh [71]: 5-10}.

Kesabaran dan keteguhan Nuh mengajak umatnya siang dan malam, terang-terangan maupun dengan diam-diam selalu dilakukan sehingga Allah memujinya sebagai hamba yang banyak bersyukur. Berarti Nuh selalu mengedapakan akhlak dan moralitas yang tinggi dan mulia.

4. Nabi Hud sebagai Rasul pertama yang menggunakan bahasa Arab dan ia diutus kepada kaum Ad yang selalu menyembah selain Allah dan ia mengajak kepada umatnya dengan penuh kesabaran atas ejekan dan cemohan umatnya. Hal ini dijelaskan oleh Allah dalam firman-Nya:

قَالُواْ يَٰهُودُ مَا جِئۡتَنَا بِبَيِّنَةٖ وَمَا نَحۡنُ بِتَارِكِيٓ ءَالِهَتِنَا عَن
قَوۡلِكَ وَمَا نَحۡنُ لَكَ بِمُؤۡمِنِينَ ٥٣ إِن نَّقُولُ إِلَّا ٱعۡتَرَىٰكَ
بَعۡضُ ءَالِهَتِنَا بِسُوٓءٖۗ قَالَ إِنِّيٓ أُشۡهِدُ ٱللَّهَ وَٱشۡهَدُوٓاْ أَنِّي بَرِيٓءٞ
مِّمَّا تُشۡرِكُونَ ٥٤ مِن دُونِهِۦۖ فَكِيدُونِي جَمِيعٗا ثُمَّ لَا تُنظِرُونِ
٥٥

"Kaum 'Ad berkata: "Hai Huud, kamu tidak mendatangkan kepada kami suatu bukti yang nyata, dan kami sekali-kali tidak akan meninggalkan sembahan-sembahan kami Karena perkataanmu, dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kamu. Kami tidak mengatakan melainkan bahwa sebagian sembahan kami Telah menimpakan penyakit gila atas dirimu." Huud menjawab: "Sesungguhnya Aku bersaksi kepada Allah dan saksikanlah olehmu sekalian bahwa Sesungguhnya Aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. Dari selain-Nya, sebab itu jalankanlah tipu dayamu semuanya terhadapku dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku" {QS. Hud [11]: 53-55}.

Kemudian Allah menegaskan dengan firman-Nya:

كَذَّبَتۡ عَادٌ ٱلۡمُرۡسَلِينَ ١٢٣ إِذۡ قَالَ لَهُمۡ أَخُوهُمۡ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ١٢٤
إِنِّي لَكُمۡ رَسُولٌ أَمِينٞ ١٢٥ فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ١٢٦ وَمَآ أَسۡـَٔلُكُمۡ عَلَيۡهِ
مِنۡ أَجۡرٍۖ إِنۡ أَجۡرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٢٧

"Kaum 'Aad Telah mendustakan para rasul. Ketika saudara mereka Hud Berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa? Sesungguhnya Aku adalah seorang Rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu. Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan sekali-kali Aku tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam" {QS. Asy-Syu'ara [26]: 123-127}.

5. Nabi Shaleh sebagai Rasul Allah yang diutus kepada kaum Syamud yang banyak mendustakan para Rasul dan penentang dakwah Nabi Shaleh dan ia sabar menghadapi cemohan dan ejekannya terhadap nasehatnya:

قَالَ ٱلَّذِينَ ٱسۡتَكۡبَرُوٓاْ إِنَّا بِٱلَّذِيٓ ءَامَنتُم بِهِۦ كَٰفِرُونَ
٧٦ فَعَقَرُواْ ٱلنَّاقَةَ وَعَتَوۡاْ عَنۡ أَمۡرِ رَبِّهِمۡ وَقَالُواْ يَٰصَٰلِحُ ٱئۡتِنَا
بِمَا تَعِدُنَآ إِن كُنتَ مِنَ ٱلۡمُرۡسَلِينَ ٧٧ فَأَخَذَتۡهُمُ ٱلرَّجۡفَةُ
فَأَصۡبَحُواْ فِي دَارِهِمۡ جَٰثِمِينَ ٧٨ فَتَوَلَّىٰ عَنۡهُمۡ وَقَالَ يَٰقَوۡمِ
لَقَدۡ أَبۡلَغۡتُكُمۡ رِسَالَةَ رَبِّي وَنَصَحۡتُ لَكُمۡ وَلَٰكِن لَّا تُحِبُّونَ
ٱلنَّٰصِحِينَ ٧٩

"Orang-orang yang menyombongkan diri berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang yang tidak percaya kepada apa yang kamu imani itu. Kemudian mereka sembelih unta betina itu, dan mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhan. dan mereka berkata: "Hai Shaleh, datangkanlah apa yang kamu ancamkan itu kepada kami, jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang diutus (Allah). Karena itu mereka ditimpa gempa, Maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat tinggal

mereka. Maka Shaleh meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku Sesungguhnya Aku Telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanku, dan Aku Telah memberi nasehat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasehat" {QS. Al-A'raf [7]: 76-79}.

6. Nabi Ibrahim sebagai Rasul Allah yang berusia 200 tahun, ia diutus untuk mengajak kaum Namrud yang banyak menyembah berhala dan ia sebagai Bapak para Nabi, pemimpin orang-orang yang bertakwa dan sebagai kekasih Allah.

إِنَّ إِبْرَٰهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِّلَّهِ حَنِيفًا وَلَمْ يَكُ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ﴿١٢٠﴾

"Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif. Dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan (Tuhan)" {QS. An-Nahl [16]: 120}.

7. Nabi Luth sebagai Rasul Allah yang diutus kepada kaum Sodom yang paling keji dan rusak moralnya, suka merampok dan berhubungan badan sesama jenisnya.

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِۦٓ أَتَأْتُونَ ٱلْفَٰحِشَةَ مَا سَبَقَكُم بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِّنَ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٨٠﴾ إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ ٱلرِّجَالَ شَهْوَةً مِّن دُونِ ٱلنِّسَآءِ ۚ بَلْ أَنتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿٨١﴾ وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِۦٓ إِلَّآ أَن قَالُوٓا۟ أَخْرِجُوهُم مِّن قَرْيَتِكُمْ ۖ إِنَّهُمْ أُنَاسٌ يَتَطَهَّرُونَ ﴿٨٢﴾ فَأَنجَيْنَٰهُ وَأَهْلَهُۥٓ إِلَّا ٱمْرَأَتَهُۥ كَانَتْ

مِنَ ٱلۡغَٰبِرِينَ ٨٣ وَأَمۡطَرۡنَا عَلَيۡهِم مَّطَرٗاۖ فَٱنظُرۡ كَيۡفَ
كَانَ عَٰقِبَةُ ٱلۡمُجۡرِمِينَ ٨٤

"Dan (Kami juga Telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia Berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelummu? Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu Ini adalah kaum yang melampaui batas. Jawab kaumnya tidak lain Hanya mengatakan: "Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari kotamu ini; Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berpura-pura mensucikan diri. Kemudian kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya; dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan). Dan kami turunkan kepada mereka hujan (batu); Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa itu" {QS. Al-A'raf [7]: 80-84}.

8. Nabi Ismail sebagai Rasul Allah yang berusia 137 tahun dan yang pertama menggunkan bahasa Arab dengan fasih yang diutus kepada kaum Arab. Ia termasuk hamba yang sabar dan benar.

وَٱذۡكُرۡ فِي ٱلۡكِتَٰبِ إِسۡمَٰعِيلَۚ إِنَّهُۥ كَانَ صَادِقَ ٱلۡوَعۡدِ وَكَانَ
رَسُولٗا نَّبِيّٗا ٥٤

"Dan Ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Ismail (yang tersebut) di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang Rasul dan nabi" {QS. Maryam [19]: 54}.

9. Nabi Ishaq sebagai hamba Allah yang berusia 180 tahun dan ia diutus kepada kaum Syam dan Palistina. Ia termasuk Nabi yang sabar dan shaleh.

وَبَشَّرْنَٰهُ بِإِسْحَٰقَ نَبِيًّا مِّنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ﴿١١٢﴾ وَبَٰرَكْنَا عَلَيْهِ
وَعَلَىٰٓ إِسْحَٰقَ ۚ وَمِن ذُرِّيَّتِهِمَا مُحْسِنٌ وَظَالِمٌ لِّنَفْسِهِۦ مُبِينٌ
﴿١١٣﴾

"Dan kami beri dia kabar gembira dengan (kelahiran) Ishaq seorang nabi yang termasuk orang-orang yang saleh. Kami limpahkan keberkatan atasnya dan atas Ishaq. dan diantara anak cucunya ada yang berbuat baik dan ada (pula) yang zalim terhadap dirinya sendiri dengan nyata" {QS. Ash-Shaffat [37]: 112-113}.

10. Nabi Ya'qub sebagai hamba Allah yang diutus untuk Bani Israil dan nama Israil selalu dekat dengannya karena ia dijuluki dengan "Israil". Ia sebagi Nabi yang memiliki tutur kata yang baik dan selalu memberikan nasehat kepada anak-anaknya.

أَمْ كُنتُمْ شُهَدَآءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ ٱلْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا
تَعْبُدُونَ مِنۢ بَعْدِى قَالُوا۟ نَعْبُدُ إِلَٰهَكَ وَإِلَٰهَ ءَابَآئِكَ إِبْرَٰهِـۧمَ
وَإِسْمَٰعِيلَ وَإِسْحَٰقَ إِلَٰهًا وَٰحِدًا وَنَحْنُ لَهُۥ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٣﴾

"Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia Berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan yang Maha Esa dan kami Hanya tunduk patuh kepada-Nya" {QS. Al-Baqarah [2]: 133}.

Kemudian Allah menegaskan dengan firman-Nya:

فَلَمَّا ٱعۡتَزَلَهُمۡ وَمَا يَعۡبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَهَبۡنَا لَهُۥٓ إِسۡحَٰقَ
وَيَعۡقُوبَۖ وَكُلًّا جَعَلۡنَا نَبِيًّا ﴿٤٩﴾ وَوَهَبۡنَا لَهُم مِّن رَّحۡمَتِنَا
وَجَعَلۡنَا لَهُمۡ لِسَانَ صِدۡقٍ عَلِيًّا ﴿٥٠﴾

"Maka ketika Ibrahim sudah menjauhkan diri dari mereka dan dari apa yang mereka sembah selain Allah, kami anugerahkan kepadanya Ishak, dan Ya'qub. dan masing-masingnya kami angkat menjadi nabi. Dan kami anugerahkan kepada mereka sebagian dari rahmat kami dan kami jadikan mereka buah tutur yang baik lagi Tinggi" {QS. Maryam [19]: 49-50}.

11. Nabi Yusuf sebagai Rasul Allah yang diutus kepada kaum Mesir dan sebagai raja yang berusia 120 tahun. Ia Sebagai Nabi yang terjaga kesuciannya dan selalu benar berkataannya, serta tawaduk.

وَٱتَّبَعۡتُ مِلَّةَ ءَابَآءِيٓ إِبۡرَٰهِيمَ وَإِسۡحَٰقَ وَيَعۡقُوبَۚ مَا كَانَ
لَنَآ أَن نُّشۡرِكَ بِٱللَّهِ مِن شَيۡءٖۚ ذَٰلِكَ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ عَلَيۡنَا
وَعَلَى ٱلنَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكۡثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَشۡكُرُونَ ﴿٣٨﴾
يَٰصَٰحِبَيِ ٱلسِّجۡنِ ءَأَرۡبَابٞ مُّتَفَرِّقُونَ خَيۡرٌ أَمِ ٱللَّهُ ٱلۡوَٰحِدُ
ٱلۡقَهَّارُ ﴿٣٩﴾

"Dan Aku pengikut agama bapak-bapakku yaitu Ibrahim, Ishak dan Ya'qub. tiadalah patut bagi kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah. yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada kami dan kepada manusia (seluruhnya); tetapi kebanyakan manusia tidak mensyukuri (Nya). Hai kedua penghuni penjara, manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu ataukah Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?" {QS. Yusuf [12]: 38-39}.

رَبِّ قَدۡ ءَاتَيۡتَنِي مِنَ ٱلۡمُلۡكِ وَعَلَّمۡتَنِي مِن تَأۡوِيلِ ٱلۡأَحَادِيثِۚ
فَاطِرَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ أَنتَ وَلِيِّۦ فِي ٱلدُّنۡيَا وَٱلۡأٓخِرَةِۖ
تَوَفَّنِي مُسۡلِمٗا وَأَلۡحِقۡنِي بِٱلصَّٰلِحِينَ ١٠١

"Ya Tuhanku, Sesungguhnya Engkau Telah menganugerahkan kepadaku sebahagian kerajaan dan Telah mengajarkan kepadaku sebahagian ta'bir mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah Aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah Aku dengan orang-orang yang saleh" {QS. Yusuf [12]: 101}.

12. Nabi Musa sebagai Rasul Allah yang berusia 120 tahun dan ia diutus untuk kaum Fir'aun dan menyelamatkan Bani Israil dari perbudakan. Ia sebagai Nabi yang selalu mengharap rahmat dan keridhaan Allah.

قَالَ رَبِّ ٱغۡفِرۡ لِي وَلِأَخِي وَأَدۡخِلۡنَا فِي رَحۡمَتِكَۖ وَأَنتَ أَرۡحَمُ
ٱلرَّٰحِمِينَ ١٥١

"Musa berdoa: "Ya Tuhanku, ampunilah Aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang di antara para penyayang" {QS. Al-A'raf [7]: 151}.

قَالَ فِرۡعَوۡنُ وَمَا رَبُّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٢٣ قَالَ رَبُّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَٱلۡأَرۡضِ وَمَا بَيۡنَهُمَآۖ إِن كُنتُم مُّوقِنِينَ ٢٤

"Fir'aun bertanya: "Siapa Tuhan semesta alam itu?. Musa menjawab: "Tuhan Pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya (Itulah Tuhanmu), jika kamu sekalian (orang-orang) mempercayai-Nya" {QS. Asy-Syu'ara [26]: 23-24}.

13. Nabi Harun sebagai Rasul Allah yang berusia 122 tahun yang diutus untuk menghadapi kekejaman kaum Fir'aun dan ia sebagai Nabi yang memiliki bahahasa yang fasih dan kuat.

ثُمَّ بَعَثْنَا مِنۢ بَعْدِهِم مُّوسَىٰ وَهَـٰرُونَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَإِيْهِۦ بِـَٔايَـٰتِنَا فَٱسْتَكْبَرُوا۟ وَكَانُوا۟ قَوْمًا مُّجْرِمِينَ ﴿٧٥﴾

"Kemudian sesudah rasul-rasul itu, kami utus Musa dan Harun kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya, dengan (membawa) tanda-tanda (mukjizat-mukjizat) kami, Maka mereka menyombongkan diri dan mereka adalah orang-orang yang berdosa" {QS. Yunus [10]: 75}.

وَأَخِى هَـٰرُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّى لِسَانًا فَأَرْسِلْهُ مَعِىَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِىٓ ۖ إِنِّىٓ أَخَافُ أَن يُكَذِّبُونِ ﴿٣٤﴾

"Dan saudaraku Harun dia lebih fasih lidahnya daripadaku, Maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkata- an)ku; Sesungguhnya Aku khawatir mereka akan mendustakanku" {QS. Al-Qashash [28]: 34}.

14. Nabi Ayub sebagai utusan Allah yang berusia 93 tahun. Ia sebagai Nabi yang sabar menghadapi segala cobaan dan kuat menghadapi godaan syaithan dan ia sebaik-baik hamba Allah.

وَخُذْ بِيَدِكَ ضِغْثًا فَٱضْرِب بِّهِۦ وَلَا تَحْنَثْ ۗ إِنَّا وَجَدْنَـٰهُ صَابِرًا ۚ نِّعْمَ ٱلْعَبْدُ ۖ إِنَّهُۥٓ أَوَّابٌ ﴿٤٤﴾

"Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumput), Maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya kami dapati dia

(Ayyub) seorang yang sabar. dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan-nya)" {QS. Shad [38]: 44}.

15. Nabi Syu'aib sebagi Rasul Allah yang diutus kepada kaum Madyan dan Aikah yang selalu menentang dan mendustainya, serta melakukan kecurangan dalam timbangan. Tetapi ia sabar menghadapi cemohannya

وَيَـٰقَوۡمِ لَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شِقَاقِيٓ أَن يُصِيبَكُم مِّثۡلُ مَآ أَصَابَ قَوۡمَ نُوحٍ أَوۡ قَوۡمَ هُودٍ أَوۡ قَوۡمَ صَـٰلِحٍۚ وَمَا قَوۡمُ لُوطٍ مِّنكُم بِبَعِيدٍ ﴿٨٩﴾

"Hai kaumku, janganlah hendaknya pertentangan antara Aku (dengan kamu) menyebabkan kamu menjadi jahat hingga kamu ditimpa azab seperti yang menimpa kaum Nuh atau kaum Hud atau kaum Shaleh, sedang kaum Luth tidak (pula) jauh (tempatnya) dari kamu" {QS. Hud [11]: 89}.

قَالُواْ يَـٰشُعَيۡبُ مَا نَفۡقَهُ كَثِيرًا مِّمَّا تَقُولُ وَإِنَّا لَنَرَىٰكَ فِينَا ضَعِيفًاۖ وَلَوۡلَا رَهۡطُكَ لَرَجَمۡنَـٰكَۖ وَمَآ أَنتَ عَلَيۡنَا بِعَزِيزٍ ﴿٩١﴾

"Mereka berkata: "Hai Syu'aib, kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu dan Sesungguhnya kami benar-benar melihat kamu seorang yang lemah di antara Kami; kalau tidaklah Karena keluargamu tentulah kami Telah merajam kamu, sedang kamupun bukanlah seorang yang berwibawa di sisi kami" {QS. Hud [11]: 91}.

16. Nabi Dzulkifli sebagai utusan Allah yang berusia 75 tahun dan ia sebagai Nab yang sabar dan termasuk hamba yang shaleh.

وَإِسۡمَٰعِيلَ وَإِدۡرِيسَ وَذَا ٱلۡكِفۡلِۖ كُلّٞ مِّنَ ٱلصَّٰبِرِينَ ٨٥
وَأَدۡخَلۡنَٰهُمۡ فِي رَحۡمَتِنَآۖ إِنَّهُم مِّنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ٨٦

"Dan (ingatlah kisah) Ismail, Idris dan Dzulkifli. semua mereka termasuk orang-orang yang sabar. Kami Telah memasukkan mereka kedalam rahmat kami. Sesungguhnya mereka termasuk orang-orang yang saleh" {QS. Al-Anbiya [21]: 85-86}

.

17. Nabi Daud sebagai Rasul Allah yang berusia 100 tahun dan ia seorang Nabi yang diberi kitab Zabur dan mampu melunakkan besi, serta hamba Allah yang baik dan taat.

وَوَهَبۡنَا لِدَاوُۥدَ سُلَيۡمَٰنَۚ نِعۡمَ ٱلۡعَبۡدُۖ إِنَّهُۥٓ أَوَّابٞ ٣٠

"Dan kami karuniakan kepada Daud, Sulaiman, dia adalah sebaik- baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya)" {QS. Shad [38]: 30}.

18. Nabi Sulaiaman sebagai utusan Allah yang berusia 52 tahun dan ia sebagai Nabi yang diberikan kelebihan karena ia mampu memahami bahasa binatang dan makhluk lainnya, serta hamba Allah yang baik dan taat.

وَوَرِثَ سُلَيۡمَٰنُ دَاوُۥدَۖ وَقَالَ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ عُلِّمۡنَا مَنطِقَ ٱلطَّيۡرِ
وَأُوتِينَا مِن كُلِّ شَيۡءٍۖ إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ ٱلۡفَضۡلُ ٱلۡمُبِينُ ١٦

"Dan Sulaiman Telah mewarisi Daud dan dia berkata: "Hai manusia, kami Telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) Ini benar-benar suatu kurnia yang nyata" {QS. An-Naml [27]: 16}.

19. Nabi Ilyas sebagai Rasul Allah yang diutus kepada kaum Ba'labaka yang selalu menyembah patung dan ia sebagai Nabi yang sabar dalam menghadapi kaumnya.

وَإِنَّ إِلۡيَاسَ لَمِنَ ٱلۡمُرۡسَلِينَ ﴿١٢٣﴾ إِذۡ قَالَ لِقَوۡمِهِۦٓ أَلَا
تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾ أَتَدۡعُونَ بَعۡلٗا وَتَذَرُونَ أَحۡسَنَ ٱلۡخَٰلِقِينَ ﴿١٢٥﴾

"Dan Sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk salah seorang rasul-rasul. (Ingatlah) ketika ia Berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu tidak bertakwa? Patutkah kamu menyembah Ba'l dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta" {QS. Ash-Shaffat [37]: 123-125}.

20. Nabi Alyasa sebagai utusan Allah yang diutus untuk Bani Israil yang sesat dan ia sebagai Nabi yang ditinggikan derajatnya dan yang paling baik.

وَٱذۡكُرۡ إِسۡمَٰعِيلَ وَٱلۡيَسَعَ وَذَا ٱلۡكِفۡلِۖ وَكُلّٞ مِّنَ ٱلۡأَخۡيَارِ ﴿٤٨﴾

"Dan ingatlah akan Ismail, Ilyasa' dan Zulkifli. semuanya termasuk orang-orang yang paling baik" {QS. Shad [38]: 48}.

21. Nabi Yunus sebagai Rasul Allah yang disebut dengan sebutan "Dzun-Nun" dan ia sebagai Nabi yang banyak berzikir.

فَلَوۡلَآ أَنَّهُۥ كَانَ مِنَ ٱلۡمُسَبِّحِينَ ﴿١٤٣﴾ لَلَبِثَ فِي بَطۡنِهِۦٓ إِلَىٰ يَوۡمِ
يُبۡعَثُونَ ﴿١٤٤﴾ فَنَبَذۡنَٰهُ بِٱلۡعَرَآءِ وَهُوَ سَقِيمٞ ﴿١٤٥﴾ وَأَنۢبَتۡنَا عَلَيۡهِ
شَجَرَةٗ مِّن يَقۡطِينٖ ﴿١٤٦﴾ وَأَرۡسَلۡنَٰهُ إِلَىٰ مِاْئَةِ أَلۡفٍ أَوۡ يَزِيدُونَ
﴿١٤٧﴾ فَـَٔامَنُواْ فَمَتَّعۡنَٰهُمۡ إِلَىٰ حِينٖ ﴿١٤٨﴾

"Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah. Niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit. Kemudian kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang ia dalam keadaan sakit. Dan kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis labu. Dan kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih. Lalu mereka beriman, Karena itu kami anugerahkan kenikmatan hidup kepada mereka hingga waktu yang tertentu" {QS. Ash-Shaffat [37]: 143-148}.

22. Nabi Zakaria sebagai utusan Allah yang diutus kepada Bani Israil dan ia sebagai Nabi yang selalu mengerjakan kebaikan dan selulu khusu dalam berdoa.

فَٱسْتَجَبْنَا لَهُۥ وَوَهَبْنَا لَهُۥ يَحْيَىٰ وَأَصْلَحْنَا لَهُۥ زَوْجَهُۥٓ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ يُسَٰرِعُونَ فِى ٱلْخَيْرَٰتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا ۖ وَكَانُوا۟ لَنَا خَٰشِعِينَ ﴿٩٠﴾

"Maka kami memperkenankan doanya, dan kami anugerahkan kepada nya Yahya dan kami jadikan isterinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada kami dengan harap dan cemas. dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada kami" " {QS. Al-Anbiya [21]: 90}.

23. Nabi Yahya sebagai utusan Allah untuk Bani Israil yang keras kepala dan ia sebagai Nabi yang sabar dan selalu menjaga kesucian, serta bertkwa dan tidak sombong.

وَحَنَانًا مِّن لَّدُنَّا وَزَكَوٰةً ۖ وَكَانَ تَقِيًّا ﴿١٣﴾ وَبَرًّۢا بِوَٰلِدَيْهِ وَلَمْ يَكُن جَبَّارًا عَصِيًّا ﴿١٤﴾

"Dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi kami dan kesucian (dan dosa). dan ia adalah seorang yang bertakwa. Dan seorang yang berbakti

kepada kedua orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka" {QS. Maryam [19]: 13-14}.

24. Nabi Isa sebagai Rasul Allah yang berusia 120 tahun dan ia diutus kepada kaum Bani Israil yang sombong dan angkuh. Ia sebagai Nabi yang diberikan kitab suci Injil untuk pegangan Bani Israil, serta hamba Allah taat dan tidak sombong.

وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنتُ وَأَوْصَٰنِي بِٱلصَّلَوٰةِ وَٱلزَّكَوٰةِ
مَا دُمْتُ حَيًّا ﴿٣١﴾ وَبَرًّۢا بِوَٰلِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا ﴿٣٢﴾

"Dan dia menjadikan Aku seorang yang diberkati di mana saja Aku berada, dan dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama Aku hidup. Dan berbakti kepada ibuku, dan dia tidak menjadikan Aku seorang yang sombong lagi celaka" {QS. Maryam [19]: 31-32}.

25. Nabi Muhammad Saw. sebagai Rasul Allah yang berusia 63 tahun dan diutus kepada kaum kafir Qurasy dan semua umat manusia. Ia sebagai Nabi akhir zaman dan penutup risalah samawi. Ia sebagai Nabi yang diberi kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia, serta menjadi teladan bagi umat manusia.

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ
ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

"Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah" {QS. Al-Ahzab [33]: 21}.

مَآ أَنتَ بِنِعۡمَةِ رَبِّكَ بِمَجۡنُونٖ ٢ وَإِنَّ لَكَ لَأَجۡرًا غَيۡرَ مَمۡنُونٖ ٣ وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٖ ٤

"Berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. Dan Sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya. Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung" {QS. Al-Qalam [68]: 2-4}.

Dari berbagai keterangan ayat tersebut, bahwa semua para Nabi bermoralitas dan berakhlak mulia, tiada Nabi yang diutus oleh Allah melakukan kemaksiatan dan dosa karena mereka terjaga kesuciannya. Walaupun mereka ada yang melakukan kesalahan dan kehilafan, namun mereka cepat bertaubat. Bahkam Muhammad Ali Ash-Shabuni menyatakan bahwa Allah telah memilih para Nabi untuk menyampaikan dakwah dan risalah kepada hamba-hambanya karena mereka itu dijadikan sebagai manusia yang paling sempurna akhlaknya, paling utama ilmunya, paling terhormat nasabnya, dan paling teguh memegang amanat. Maka Allah menjaga dan mengawasinya.[5]

B. Al-Qur'an Membicarakan Moralitas Para Nabi Yang Tak Baik

Sebagaimana yang telah dipaparkan tersebut di atas, bahwa para itu adalah pilihan Allah yang dijaga kesuciannya. Walaupun ada para Nabi yang melakukan kesalahan dan kekhilafan sebagai manusia. Namun mereka cepat bertaubat dan memohon ampun kepada Allah atas kesalahannya, karena mereka selalu ada dalam pengawasan, pelindungan, dan bimbingan Allah sehingga mereka cepat diingatkan

---

[5] Muhammad Ali Ash-habuni, *Membela Nabi*, {Jakarta: Gema Insani Press, 1992}, cet. 1, hlm. 17

oleh Allah disaat melakukan kesalahan secara manusiawi karena mereka bukan malaikat maliankan manusia. Hal ini, Allah menyatakan dalam firman-Nya:

قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِن نَّحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَن يَشَآءُ مِنْ عِبَادِهِۦ ۖ وَمَا كَانَ لَنَآ أَن نَّأْتِيَكُم بِسُلْطَٰنٍ إِلَّا بِإِذْنِ ٱللَّهِ ۚ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ ٱلْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

"Rasul-rasul mereka Berkata kepada mereka: "Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. dan tidak patut bagi kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. dan Hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakkal" {QS. Ibrahim [14]: 11}.

قُلْ إِنَّمَآ أَنَا۠ بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰٓ إِلَيَّ أَنَّمَآ إِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ فَٱسْتَقِيمُوٓا۟ إِلَيْهِ وَٱسْتَغْفِرُوهُ ۗ وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ ﴿٦﴾ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَهُم بِٱلْءَاخِرَةِ هُمْ كَٰفِرُونَ ﴿٧﴾

"Katakanlah: "Bahwasanya Aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwasanya Tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa, Maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepadanya dan mohonlah ampun kepadanya. dan Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya. (yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka kafir akan adanya (kehidupan) akhirat" {QS. Fushshilat [41]: 6-7}.

Beradasarkan ayat ini, berarti secara manusiawi bisa melakukan kesalahan namun mereka berbeda dengan manusia biasa karena mereka selalu ada dalam bimbingan dan kontrol wahyu Ilahi. Seperti yang terjadi kepada Nabi Adam As. yang telah melakukan kesalahan secara moralitas kurang baik karena melanggar larangan

Allah supaya jangan memakan buah khuldi. Namun Nabi Adam cepat memohon ampun lalu Allah menerima taubatnya.[6] Begitu pula, Nabi Nuh As. membuat kesalahan karena memohon keselamatan bagi putranya yang tidak mau mengikuti ajakannya sehingga Allah menegur dan mengingatkannya bahwa mereka itu bukan termasuk kelaurgamu.[7]

Termasuk juga, kesalahan yang dilakukan oleh Nabi Yusuf yang mendatangi Zulaiha yang hendak menggodanya untuk melakukan kekejian karena secara manusiawi ia tertariknya namun Allah mengingatkannya sehingga tidak melakukannya.[8] Nabi Musa As. juga melakukan keselahan karena membunuh orang Qibthi sehingga ia memohon ampun kepada Allah lalu Allah menerima taubatnya.[9] Kemudian Nabi Daud As. melakukan kesalahan dan kezaliman karena tidak menegakkan keadilan sehingga ia memohon ampun kepada Allah lalu Allah menerima taubatnya.[10]

Begitu pula, Nabi Yunus As. telah melakukan kesalahan karena meninggalkan kaumnya dengan amarah sehingga ia dilemparkan kelaut dan dimangsa oleh Ikan. Ketika ada didalam perut ikan ia memohon ampun kepada Allah atas kesalahan dan kekhilafannya maka Allah menerima taubatnya.[11] Kemudian Nabi Muhammad As. telah melakukan kesalahan dan khilafannya karena telah mengharamkan sesuatu dan membuat masakan kepada sahabatnya, sehingga Allah mengingatkan dengan sindiran firman-Nya:

---

[6] Al-Qur'an, 2: 35, 7: 19-22
[7] Al-Qur'an, 11: 45-46
[8] Al-Qur'an, 12: 23-29
[9] Al-Qur'an, 28: 14-16
[10] Al-Qur'an, 38: 21-25
[11] Al-Qur'an, 21: 87-88, 37: 139-148

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَآ أَحَلَّ ٱللَّهُ لَكَ ۖ تَبۡتَغِي مَرۡضَاتَ أَزۡوَٰجِكَ ۚ وَٱللَّهُ
غَفُورٞ رَّحِيمٞ ١ قَدۡ فَرَضَ ٱللَّهُ لَكُمۡ تَحِلَّةَ أَيۡمَٰنِكُمۡ ۚ وَٱللَّهُ مَوۡلَىٰكُمۡ ۖ وَهُوَ
ٱلۡعَلِيمُ ٱلۡحَكِيمُ ٢

"Hai nabi, Mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah halalkan bagimu; kamu mencari kesenangan hati isteri-isterimu? dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Allah Telah mewajibkan kepadamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu dan Allah adalah Pelindungmu dan dia Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana" {QS. At-Tahrim [66]: 1-2}.

Kemudian Allah pula menegurnya dengan firman-Nya:

عَبَسَ وَتَوَلَّىٰٓ ١ أَن جَآءَهُ ٱلۡأَعۡمَىٰ ٢ وَمَا يُدۡرِيكَ لَعَلَّهُۥ يَزَّكَّىٰٓ ٣
أَوۡ يَذَّكَّرُ فَتَنفَعَهُ ٱلذِّكۡرَىٰٓ ٤ أَمَّا مَنِ ٱسۡتَغۡنَىٰ ٥ فَأَنتَ لَهُۥ تَصَدَّىٰ
٦ وَمَا عَلَيۡكَ أَلَّا يَزَّكَّىٰ ٧ وَأَمَّا مَن جَآءَكَ يَسۡعَىٰ ٨ وَهُوَ يَخۡشَىٰ
٩ فَأَنتَ عَنۡهُ تَلَهَّىٰ ١٠ كَلَّآ إِنَّهَا تَذۡكِرَةٞ ١١ فَمَن شَآءَ ذَكَرَهُۥ ١٢
فِي صُحُفٖ مُّكَرَّمَةٖ ١٣

"Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling. Karena Telah datang seorang buta kepadanya. Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa). Atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya? Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup. Maka kamu melayaninya. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman). Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran). Sedang ia takut kepada (Allah). Maka kamu mengabaikannya. Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan. Maka barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya. Di dalam kitab-kitab yang dimuliakan" {QS. Abasa [80]: 1-13}.

Kesalahan dan kekhilafan Para Nabi teresbut, baik yang dilakukan itu yang menyangkut dosa kepada Allah maupun kepada umatnya, namun mereka cepat memohon ampun dan bertaubat dengan segera kepada Allah sehingga Allah menerima taubatnya dan menjaga kesuciannya karena meraka adalah mengemban tugas Allah. Walaupun umatnya banyak yang menuduh tidak bermoral baik karena dianggap telah menggu dan memecah belah kenyakinannya terhadap berhala yang sudah mengakar dalam keyakinan dan keimanannnya, sehingga para Nabi itu dianggap sebagai seorang tukang sihir dan seorang yang gila. Hal ini, dipaparkan oleh Allah dalam firman-Nya:

كَذَٰلِكَ مَآ أَتَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِم مِّن رَّسُولٍ إِلَّا قَالُواْ سَاحِرٌ أَوۡ مَجۡنُونٌ ﴿٥٢﴾

"Demikianlah tidak seorang rasulpun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila" {QS. Adz-Dzariyat [51]: 52}.

Dari ayat ini, merupakan suatu bukti bahwa semua Nabi yang Allah utus tidak lepas dari tudingan yang tidak bermoral baik dan dianggap oleh umatnya suatu kesalahan besar karena telah merusak keyakinannya sehingga Al-Qur'an banyak mengungkapkan hal itu kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai tukang tenung,[12] penyair,[13] orang gila,[14] tukang sihir,[15] dan pendusta.[16] Termasuk juga kapeda Nabi

[12] Al-Qur'an, 52: 29, 62: 40-42
[13] Al-Qur'an, 21: 5, 37: 36-37, 52: 29-30, 69: 40-41
[14] Al-Qur'an, 15: 6, 26: 27, 37: 36-37, 44: 14, 51: 52, 52: 29, 68: 2, 51, 81: 22
[15]Al-Qur'an, 6: 7, 10: 2, 79, 11: 7, 21: 3, 54: 2, 61: 24
[16] Al-Qur'an, 38: 4

Nuh As. sebagai seorang yang gila.[17] Nabi Musa As. sebagai seorang yang gila,[18] tukang sihir,[19] dan pendusta.[20] Serta Nabi Isa dianggap sebagai tukang sihir.[21]

Termasuk juga, Para Nabi yang banyak didustakan oleh kaumnya adalah Nabi Nuh As, Nabi Hud As, Nabi Shaleh As, Nabi Luth As, Nabi Syu'aib, Nabi Musa As, Nabi Harun, dan Nabi Ilyas As.[22] Sehingga yang mendustakan dan yang memperolok para Nabi tersebut, Allah mengzabnya dengan berbagai pentuk azab yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan zamannya. Bahkan Allah membinasakannya dengan cepat terhadap kaum tersebut. Hal ini, dapat diperhatikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5

Azab Yang Diberikan Kepada Kaum Pendusta Para Nabi

No	Nama Para Nabi	Bentuk-bentuk Azab yang ditimpahkan kepada kaumnya	Nama Surat dan Ayat
1	Nabi Nuh As	Kaum Nuh diberikan azab dengan hujan lebat dan tidak hentin-henti yang dibarengi dengan angin taupan yang kenjang dan mereka ditelan kelombang atau ditenggelamkan.	Al-A'raf [7]: 59-60, 64 dan Al-Qamar [54]: 18.
2	Nabi Hud As	Kaum Ad diberikan azab dengan kemarau panjang selama tujuh tahun dan seminggu awan mendung berubah hitam serta badai sehingga bergelimpangan mayat-mayat	Al-A'raf [7]: 65-66, 72, dan Al-Ankabut [29]: 38.

[17] Al-Qur'an, 54: 9-10
[18] Al-Qur'an, 26: 27, 51: 3-8
[19] Al-Qur'an, 7: 109, 10: 76-77, 20: 57-58, 26: 34, 27: 13, 28: 36, 40: 24, 43: 49, 51: 39
[20] Al-Qur'an, 40: 24
[21]Al-Qur'an, 5: 110
[22] Al-Qur'an, 22: 42, 26: 105, 123, 141, 160, 38: 12, 40: 5, 54: 9, 18, 23, 33, 69: 4, 91: 11

		bagiakan pohon kurma yang tumbang.	
3	Nabi Shaleh	Kaum Syamud diberikan azab dengan gempa bumi sehingga rumah-rumah hancur dan banyak mayat-mayat bergelimpangan di tempat tinggal mereka.	Al-A'raf [7]: 76-79, dan An-Naml [27]: 45, 49, 51-52.
4	Nabi Luth	Kaum Sodom diberikan azab dengan diturunkan hujan batu yang keras dan kota-kota dijungkir-balikkan serta berkelimpangan mayat-mayat yang mengirikan.	Al-A'raf [7]: 81-84, dan Al-Hijr [15]: 73-74.
5	Nabi Syu'aib As	Kaum Madyan atau kaum Aikah diberikan azab dengan hari yang gepal dan gempa bumi yang diiringi dengan hembusan api yang mengerikan sehingga banyak mayat-mayat bergelimpangan dan terbakar ditempat tinggal mereka.	Al-A'raf [7]: 9 dan Asy-Syu'ara [26]: 183-189
6	Nabi Musa As	Kaum Bani Israil dan Fir'aun diberikan azab dengan musim kemarau panjang sehinga banyak kemiskinan dan sebagian ada yang menjadi moyet karena melanggar hari Sabat, serta ditenggelamkannya Fir'aun dan pasukannya di laut merah.	Al-Baqarah [2]: 50, 65-66, Al-A'raf [7]: 129-130, 136, Al-Isra [17]: 103, dan Asy-Syu'ara [26]: 34.
7	Nabi Yunus As	Kaum Yunus diberikan azab dengan hari yang gelap gulita yang	Al-Anbiya [21]: 87, Ash-Shaffat [37]: 140-142, dan

		menakutkan dan mereka insaf sehingga tidak ditimpakkan.	Al-Qalam [68]: 48.

Dari berbagai paparan tersebut di atas, maka tuduhan dan pendustaan terhadap para Nabi yang melampaui batas sehingga Allah minimpahkan keburukan dan kehinaan, baik di dunia maupun di akhirat. Bahkan mereka itu tiada berharga dihadapan Allah karena moralitas mereka adalah buruk dan rendah dari pada binatang. Walaupun mereka menuduh bahwa para Nabi itu bermoralitas rendah karena dianggap sebagai seorang yang gila, penyair, tukang sihir dan tenung, serta pendusta. Bahkan Para Nabi melakukan kesalahan dan dosa, namun para Nabi itu memang berbeda dengan manusia biasa karena mereka selalu ada bimbingan dan pengawasan Allah sehingga para Nabi itu diingatkan dengan bimbingan wahyu dan selalu bertaubat dan mohom ampun dan Allah menerima taubatnya sehingga kesucian dan kemulian para Nabi terjaga sebagai suri teladan umatnya.

C. Rasionalitas Al-Qur'an Tentang Moralitas Para Nabi

Al-Qur'an sebagai kitab samawi yang rasional karena kandungannya bisa diterima oleh akal dan daya nalar manusia. Termasuk Allah menurunkan para Nabi pun di sesuaikan dengan daya nalar dan kemampuan pemahaman umatnya, sehingga Allah mengutus para Nabi sesuai dengan bahasa kaumnya. Begitu pula, Allah memberikan nama para Nabi yang ada dalam Al-Qur'an memang rasional karena Allah memberi nama sesuai dengan keberadaan yang menyandang nama Nabi tersebut. Seperti nama Adam sesuai dengan kejadiannya yang disebut dalam Al-Qur'an berarti tanah atau campuran dari saripati tanah, karena ia dan anak

keturunannnya merupakan campuran dari air dan tanah yang keduanya bercampur dan menjadi darah.[23]Begitu pula, Idris berarti menulis karena ia gemar menulis kitab yang diturunkn Allah kepadanya.[24] Nuh berarti pujian atau menangis karena ia sering menangis sebagai bentuk ketaatan kepada Allah dan senantiasa memuji atas segala yang meninmpanya.[25]

Kemudian Hud yang berarti perbuatan baik atau bertaubat karena ia selalu melakukan pertaubatan kepada Allah serta melakukan kebenaran dan kebaikan.[26] Shaleh berarti memperbaiki kerusakan karena ia selalu memperbaiki umat dari kerusakan moral dan sosial.[27] Ibrahim berarti Bapak golongan atau memanjangkan pandangan karena ia sebagai Bapak orang beriman dan senantiasa memandang kerajaan langit dan bumi.[28] Luth yang berarti lubang atau tutup atau juga mewajibkan kepada seseorang karena ia senantiasa mewajibkan kepada kaum lelaki untuk menikahi wanita dan meninggalkan perbuatan keji.[29]

Sedangkn Syu'aib berarti memperbaiki sesuatu atau ranting-ranting pohon karena ia senantiasa memperbaiki persaudaraan dan memperbaiki moral yang keji. Yusuf berarti keprihatinan yang mendam karena ia selalu menderita dan prihatin atas kondisi dirinya.[30] Ayyub berarti berada di jalan lurus, bertakwa, menghindari keburukan, menangi, dan menjerit, karena ia selalu ditimpa kemalangan dan tertimpa

---

[23] Ahmadd Muhammad Al-Mughaini, *Nabi, Nama Rahasia Dibaliknya Menyingkap dan Mengungkap Arti Makna Nama Nabi dan Rasul,* {Jakarta: Akbar, 2008}, cet. 1, hlm. 2

[24] *Ibid*, hlm. 13

[25] *Ibid*, hlm. 21

[26] *Ibid*, hlm. 29

[27] *Ibid*, hlm. 38

[28] *Ibid*, hlm. 47

[29] *Ibid*, hlm. 55

[30] *Ibid*, hlm. 70

sesutu yang tidak diharapkan.[31] Ilyas berarti remuk hati dan kesedihan. Sedangkan Alyasa berarti orang yang memberi keputuan dengan adil. Zulkifli berarti memiliki bagian atau balasan dan pahala karena ia senantiasa melakukan puasa,beribadah shalat, serta menanggung perkara dan mampu menyelesaikan perkara dengan lurus dan adil.[32]

Yunus bermakna Nun atau ikan paus karena ia berada di ikan itu. Musa berarti air dan rerumputan karena ia ditemukan oleh keluarga Fir'aun di antara air dan rerumputan. Harun berarti malu, tenang, dan taat, karena ia selalu tenang dalam mengahadapi masalah dan taat dan malu kepada Allah.[33] Daud berarti keluhuran, dicintai dan menyayangi karena ia selalu dicintai manusia dan disayangi Allah. Sulaiman berarti mulia, tinggi, berada di puncak, dan keselamatan Zakaria berarti berilmu, bijaksana, dan berzkir mengingat Allah. Yahya berarti kehidupan abadi. Isa berarti warna putih bening bercampur sedikit warna merah.[34] Sedangkan Muhmmad berarrti orang yang terpuji karena ia selalu memiliki akhlak yang terpuji dan agung, serta belas kasihan dan kasih sayang kepada umatnya.[35]

Berarti Allah memberi nama kepada para Nabi tersebut, bukan dengan cara main-main atau asal-asalan melainkan ada arti, tujuan, dan sasaran yang jelas dan agung karena Allah yang telah memilihnya menjadi utusan untuk menyampaikan risalah Allah kepada umatnya yang telah dipersiapkan dengan benar. Bahkan Ahmad Muhammad Al-Mughaini menegaskan bahwa nama memiliki urgensi khusus dari

---

[31] *Ibid*, hlm. 81
[32] *Ibid*, hlm. 88-89
[33] *Ibid*, hlm. 96, 103
[34] *Ibid*, hlm. 116, 126, 138
[35] *Ibid*, hlm. 167

segi makna, mafhum, dan dilalah, karena Al-Qur'an mempunyai perhatian dan penuturan nama Nabi yang diceritakan. Sebab nama mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam pembentukan kepribadian, motivasi, dan kejiwaan. Penamaan terhadap Nabi seakan-akan menceritakan secara ringkas peristiwa-peristiwa yang dialami oleh Nabi tersebut.[36]

Jadi nama Nabi dalam Al-Qur'an mewakili kisah perjalanan para Nabi tersebut yang dapat dijadikan pelajaran dan teladan, karena para Nabi yang diutus oleh Allah adalah benar dan bukan pendusta. Bahkan Muhammad Ali Ash-Shabuni menegaskan bahwa para Nabi adalah orang-orang yang mulia akhlaknya, paling bersih amalannya, paling suci jiwanya, dan paling harum berjalanan hidupnya karena mereka adalah pemimpin dan teladan bagi manusia.[37] Maka kebanyakan manusia menentang dan mendustai para Nabi, bahkan mereka menuduh terhadapnya sebagai nabi yang tak bermoral, baik secara pribadi yang bisa melakukan kesalahan dan dosa maupun secara sosial yang merusak tatanan kehidupan masyarakat yang mengimani selain Allah. Dalam hal ini, Al-Qur'an menentang keras atas tuduhan terhadap para Nabi tersebut.

فَذَكِّرْ فَمَآ أَنتَ بِنِعْمَتِ رَبِّكَ بِكَاهِنٍ وَلَا مَجْنُونٍ ﴿٢٩﴾

> "Maka tetaplah memberi peringatan, dan kamu disebabkan nikmat Tuhanmu bukanlah seorang tukang tenun dan bukan pula seorang gila" {QS. Ath-Thur [52]: 29}.

Kemudian Al-Qur'an menegaskan secara rasional bahwa para Nabi itu bukan orang gila, tukang tenun dan syihir, serta bukan penyair dan pendusta, melainkan

---

[36] Ahmad Muhammad Al-Mughaini, *op.cit*, hlm. 163-165
[37] Muhammad Ali Ash-Shabuni, *op.cit*, hlm. 37

sebagai utusan Allah yang diberi wahyu, pemberi peringatan, menyuruh kepada kebajikan, serta pilihan yang terbaik dan selalu dijaga dan diawasi oleh Allah sehingga mereka terjaga kemulian dan kesuciannya dan terhindar dari kemaksitan dan dosa. Ebagaimana Allah menyatakan dalam firman-Nya:

وَجَعَلْنَٰهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَآ إِلَيْهِمْ فِعْلَ ٱلْخَيْرَٰتِ وَإِقَامَ ٱلصَّلَوٰةِ وَإِيتَآءَ ٱلزَّكَوٰةِ ۖ وَكَانُوا۟ لَنَا عَٰبِدِينَ ﴿٧٣﴾

"Kami Telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan Telah kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan Hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah" {QS. Al-Anbiya [21]: 73}.

وَإِنَّهُمْ عِندَنَا لَمِنَ ٱلْمُصْطَفَيْنَ ٱلْأَخْيَارِ ﴿٤٧﴾

"Dan Sesungguhnya mereka pada sisi kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang paling baik" {QS. Shad [38]: 47}.

وَٱصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا ۖ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٤٨﴾

"Dan Bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, Maka Sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri" {QS. Ath-Thur [52]: 48}.

Jadi Al-Qur'an memberikan argumentasi yang rasional karena tidak mungkin para Nabi yang diutus oleh Allah adalah pendusta, pembohong, pendosa. Melainkan mereka adalah hamba pilihan yang cerdas, jujur, amanah, dan tablig atau penyampai yang bijak dan terarah. Bahkan semua para Nabi sama membawah ajaran tauhid "la

Ilaha Illah Allah" tidak ada Tuhan yang patut disembah melainkan Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Hal ini, dapat dibuktikan dengan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan secara gamblang tentang ajaran tauhid para Nabi tersebut, yaitu:

1. Nabi Nuh As.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِۦٓ إِنِّى لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٢٥﴾ أَن لَّا تَعْبُدُوٓاْ إِلَّا ٱللَّهَ ۖ إِنِّىٓ أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ أَلِيمٍ ﴿٢٦﴾

"Dan Sesungguhnya kami Telah mengutus Nuh kepada kaumnya, (Dia berkata): "Sesungguhnya Aku adalah pemberi peringatan yang nyata bagi kamu. Agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya Aku takut kamu akan ditimpa azab (pada) hari yang sangat menyedihkan" {QS. Hud [11]: 26}.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِۦ فَقَالَ يَـٰقَوْمِ ٱعْبُدُواْ ٱللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَـٰهٍ غَيْرُهُۥٓ ۖ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٢٣﴾

"Dan Sesungguhnya kami Telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah oleh kamu Allah, (karena) sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Maka Mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?" {QS.Al-Mu'minun [23]: 23}.

2. Nabi Hud As.

وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا ۗ قَالَ يَـٰقَوْمِ ٱعْبُدُواْ ٱللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَـٰهٍ غَيْرُهُۥٓ ۚ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٦٥﴾

"Dan (Kami Telah mengutus) kepada kaum 'Aad saudara mereka, Hud. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain dari-Nya. Maka Mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?" {QS. Al-A'raf [7]: 65}.

3. Nabi Shaleh As.

وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَٰلِحًا ۚ قَالَ يَٰقَوْمِ ٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ
إِلَٰهٍ غَيْرُهُۥ ۖ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ ٱلْأَرْضِ وَٱسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا
فَٱسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوٓا۟ إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّى قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿٦١﴾

"Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. dia Telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, Karena itu mohonlah ampunan-Nya, Kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)" {QS. Hud [11]: 61}.

4. Nabi Ibrahim As.

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِۦ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٧٠﴾ قَالُوا۟ نَعْبُدُ أَصْنَامًا
فَنَظَلُّ لَهَا عَٰكِفِينَ ﴿٧١﴾ قَالَ هَلْ يَسْمَعُونَكُمْ إِذْ تَدْعُونَ ﴿٧٢﴾ أَوْ
يَنفَعُونَكُمْ أَوْ يَضُرُّونَ ﴿٧٣﴾ قَالُوا۟ بَلْ وَجَدْنَآ ءَابَآءَنَا كَذَٰلِكَ
يَفْعَلُونَ ﴿٧٤﴾ قَالَ أَفَرَءَيْتُم مَّا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿٧٥﴾ أَنتُمْ
وَءَابَآؤُكُمُ ٱلْأَقْدَمُونَ ﴿٧٦﴾ فَإِنَّهُمْ عَدُوٌّ لِّىٓ إِلَّا رَبَّ ٱلْعَٰلَمِينَ
﴿٧٧﴾ ٱلَّذِى خَلَقَنِى فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٧٨﴾ وَٱلَّذِى هُوَ يُطْعِمُنِى
وَيَسْقِينِ ﴿٧٩﴾ وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾

"Ketika ia Berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah? Mereka menjawab: "Kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembahnya. Berkata Ibrahim: "Apakah berhala-berhala itu mendengar (doa)mu sewaktu kamu berdoa (kepadanya)?. Atau (dapatkah) mereka memberi manfaat kepadamu atau memberi mudharat? Mereka menjawab: "(Bukan Karena itu) Sebenarnya kami mendapati nenek moyang kami berbuat demikian. Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu Telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah. Kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu? Karena Sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Tuhan semesta Alam. (yaitu Tuhan) yang Telah menciptakan aku, Maka dialah yang menunjuki aku. Dan Tuhanku, yang dia memberi makan dan minum kepadaku. Dan apabila Aku sakit, dialah yang menyembuhkan aku" {QS. Asy-Syu'ara [26]: 70-81}.

5. Nabi Luth As.

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ لُوطٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٦١﴾ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ
﴿١٦٢﴾ فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ﴿١٦٣﴾ وَمَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ
أَجْرِىَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلْعَـٰلَمِينَ ﴿١٦٤﴾

"Ketika saudara mereka, Luth, Berkata kepada mereka: Mengapa kamu tidak bertakwa? Sesungguhnya Aku adalah seorang Rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu. Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan Aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semeta alam" {QS. Asy-Syu'ara [26]: 161-164}.

6. Nabi Ya'qub As.

أَمْ كُنتُمْ شُهَدَآءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ ٱلْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا
تَعْبُدُونَ مِنۢ بَعْدِى قَالُواْ نَعْبُدُ إِلَـٰهَكَ وَإِلَـٰهَ ءَابَآئِكَ إِبْرَٰهِـۧمَ
وَإِسْمَـٰعِيلَ وَإِسْحَـٰقَ إِلَـٰهًا وَٰحِدًا وَنَحْنُ لَهُۥ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٣﴾

"Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia Berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan yang Maha Esa dan kami Hanya tunduk patuh kepada-Nya" {QS. Al-Baqarah [2]:133}.

7. Nabi Yusuf As.

وَٱتَّبَعۡتُ مِلَّةَ ءَابَآءِيٓ إِبۡرَٰهِيمَ وَإِسۡحَٰقَ وَيَعۡقُوبَۚ مَا كَانَ لَنَآ
أَن نُّشۡرِكَ بِٱللَّهِ مِن شَيۡءٖۚ ذَٰلِكَ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ عَلَيۡنَا وَعَلَى
ٱلنَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكۡثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَشۡكُرُونَ ٣٨ يَٰصَٰحِبَيِ
ٱلسِّجۡنِ ءَأَرۡبَابٞ مُّتَفَرِّقُونَ خَيۡرٌ أَمِ ٱللَّهُ ٱلۡوَٰحِدُ ٱلۡقَهَّارُ ٣٩

"Dan Aku pengikut agama bapak-bapakku yaitu Ibrahim, Ishak dan Ya'qub. tiadalah patut bagi kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah. yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada kami dan kepada manusia (seluruhnya); tetapi kebanyakan manusia tidak mensyukuri (Nya). Hai kedua penghuni penjara, manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu ataukah Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?" {QS. Yusuf [12]:38-39}.

8. Nabi Syu'aib As.

وَإِلَىٰ مَدۡيَنَ أَخَاهُمۡ شُعَيۡبٗاۚ قَالَ يَٰقَوۡمِ ٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ مَا لَكُم
مِّنۡ إِلَٰهٍ غَيۡرُهُۥۖ وَلَا تَنقُصُواْ ٱلۡمِكۡيَالَ وَٱلۡمِيزَانَۚ إِنِّيٓ
أَرَىٰكُم بِخَيۡرٖ وَإِنِّيٓ أَخَافُ عَلَيۡكُمۡ عَذَابَ يَوۡمٖ مُّحِيطٖ ٨٤

وَيَـٰقَوۡمِ أَوۡفُواْ ٱلۡمِكۡيَالَ وَٱلۡمِيزَانَ بِٱلۡقِسۡطِۖ وَلَا تَبۡخَسُواْ ٱلنَّاسَ أَشۡيَآءَهُمۡ وَلَا تَعۡثَوۡاْ فِي ٱلۡأَرۡضِ مُفۡسِدِينَ ﴿٨٥﴾

"Dan kepada (penduduk) Mad-yan (Kami utus) saudara mereka, Syu'aib. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, Sesungguhnya Aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (mampu) dan Sesungguhnya Aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat). Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan" {QS. Hud [11]: 84-85}.

9. Nabi Musa As.

وَأَنَا ٱخۡتَرۡتُكَ فَٱسۡتَمِعۡ لِمَا يُوحَىٰٓ ﴿١٣﴾ إِنَّنِيٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعۡبُدۡنِي وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكۡرِيٓ ﴿١٤﴾

"Dan Aku Telah memilih kamu, Maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu). Sesungguhnya Aku Ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain aku, Maka sembahlah Aku dan Dirikanlah shalat untuk mengingat Aku" {QS. Thaha [20]: 13-14}.

10. Nabi Sulaiman As.

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ ٱلۡعَرۡشِ ٱلۡعَظِيمِ ﴿٢٦﴾ قَالَ سَنَنظُرُ أَصَدَقۡتَ أَمۡ كُنتَ مِنَ ٱلۡكَٰذِبِينَ ﴿٢٧﴾

"Allah, tiada Tuhan yang disembah kecuali Dia, Tuhan yang mempunyai 'Arsy yang besar. Berkata Sulaiman: "Akan kami lihat, apa kamu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta" {QS. An-Naml [27]: 26-27}.

11. Nabi Ilyas As.

وَإِنَّ إِلۡيَاسَ لَمِنَ ٱلۡمُرۡسَلِينَ ١٢٣ إِذۡ قَالَ لِقَوۡمِهِۦٓ أَلَا تَتَّقُونَ
١٢٤ أَتَدۡعُونَ بَعۡلٗا وَتَذَرُونَ أَحۡسَنَ ٱلۡخَٰلِقِينَ ١٢٥ ٱللَّهَ رَبَّكُمۡ
وَرَبَّ ءَابَآئِكُمُ ٱلۡأَوَّلِينَ ١٢٦

"Dan Sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk salah seorang rasul-rasul. (Ingatlah) ketika ia Berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu tidak bertakwa? Patutkah kamu menyembah Ba'l[1286] dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta. (yaitu) Allah Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu?" {QS. Ash-Shaffat [37]: 123-126}.

12. Nabi Yunus As.

وَذَا ٱلنُّونِ إِذ ذَّهَبَ مُغَٰضِبٗا فَظَنَّ أَن لَّن نَّقۡدِرَ عَلَيۡهِ فَنَادَىٰ
فِي ٱلظُّلُمَٰتِ أَن لَّآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنتَ سُبۡحَٰنَكَ إِنِّي كُنتُ مِنَ
ٱلظَّٰلِمِينَ ٨٧

"Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), Maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, Sesungguhnya Aku adalah termasuk orang-orang yang zalim" {QS. Al-Anbiya [21]: 87}.

13. Nabi Isa As.

لَقَدۡ كَفَرَ ٱلَّذِينَ قَالُوٓاْ إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلۡمَسِيحُ ٱبۡنُ مَرۡيَمَۖ
وَقَالَ ٱلۡمَسِيحُ يَٰبَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ ٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمۡۖ إِنَّهُۥ

مَن يُشۡرِكۡ بِٱللَّهِ فَقَدۡ حَرَّمَ ٱللَّهُ عَلَيۡهِ ٱلۡجَنَّةَ وَمَأۡوَىٰهُ ٱلنَّارُۖ وَمَا
لِلظَّٰلِمِينَ مِنۡ أَنصَارٖ ٧٢ لَّقَدۡ كَفَرَ ٱلَّذِينَ قَالُوٓاْ إِنَّ
ٱللَّهَ ثَالِثُ ثَلَٰثَةٖۘ وَمَا مِنۡ إِلَٰهٍ إِلَّآ إِلَٰهٞ وَٰحِدٞۚ وَإِن لَّمۡ يَنتَهُواْ
عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمَسَّنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنۡهُمۡ عَذَابٌ أَلِيمٌ
٧٣

"Sesungguhnya Telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al masih putera Maryam", padahal Al masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, Maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun. Sesungguhnya kafirlah orang0orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan yang Esa. jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih" {QS. Al-Maidh [5]: 72-73}.

14. Nabi Muhammad Saw.

قُلۡ إِنَّمَآ أَنَا۠ مُنذِرٞۖ وَمَا مِنۡ إِلَٰهٍ إِلَّا ٱللَّهُ ٱلۡوَٰحِدُ ٱلۡقَهَّارُ ٦٥
رَبُّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَمَا بَيۡنَهُمَا ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡغَفَّٰرُ ٦٦

"Katakanlah (Ya Muhammad): "Sesungguhnya Aku Hanya seorang pemberi peringatan, dan sekali-kali tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa dan Maha Mengalahkan. Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun" {QS. Shad [38]: 65-66}.